

**PENGARUH *NET WORKING CAPITAL*, *NET CASH FLOW*, *FIRM SIZE*
DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *PRICE TO BOOK*
VALUE PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KESEHATAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016-2020**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
(S1) Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas
Batanghari Jambi

OLEH :

Nama : Puja Silva Liandari
Nim : 1800861201239
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI
TAHUN 2022**

TANDA PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Dengan ini komisi Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa skripsi sebagai berikut:

Nama : Puja Silva Liandari
Nim : 1800861201239
Program Studi : Manajemen Keuangan
Judul : Pengaruh *Net Working Capital*, *Net Cash Flow*, *Firm Size*, dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Price To Book Value* Pada Sub Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

Telah memenuhi persyaratan dan layak untuk di uji pada ujian skripsi dan Komprehensif sesuai dengan prosedur yang telah berlaku pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.

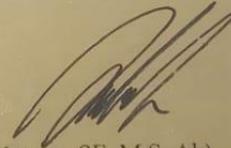
Jambi, 4 Agustus 2022

Dosen Pembimbing I



(Dr. Ali Akbar, SE, MM, CRP)

Dosen Pembimbing II



(Masnun, SE, M.S. Ak)

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen**



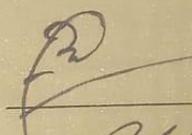
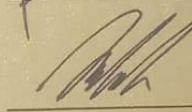
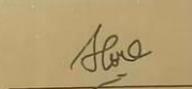
(Anisah, SE, MM)

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Skripsi dan Ujian Komprehensif Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 16 Agustus 2022
Pukul : 08.00 - 10.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi

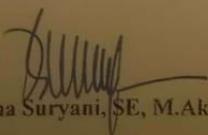
PANITIA PENGUJI

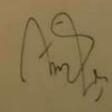
JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
Ketua	Dr. Pantun Bukit, S.E, M.Si	
Sekretaris	Masnun, S.E, M.S.Ak	
Penguji Utama	Amilia Paramita Sari, S.E, M.Si	
Anggota	Dr. Ali Akbar, S.E., MM, CRP	

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Batanghari Jambi

Ketua Program Studi
Manajemen


Dr. Hj. Arna Suryani, SE, M.Ak, Ak, CA, CMA


Anisah, SE, MM

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Puja Silva Liandari

Nim : 1800861201239

Program Studi : Manajemen Keuangan

Dosen Pembimbing : 1. Dr. Ali Akbar, SE, MM, CRP
2. Masnun, SE, M.S, Ak

Judul Skripsi : Pengaruh *Net Working Capital, Net Cash Flow, Firm Size,*
dan Total Asset Turnover Terhadap Price To Book Value
Pada Sub Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Periode 2016-2020.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, bahwa data-data yang saya cantumkan pada skripsi ini adalah benar bukan hasil rekayasa, bahwa skripsi ini adalah karya orisinil bukan hasil plagiarisme atau diupahkan pada pihak lain. Jika terdapat karya atau pemikiran orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unbari. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jambi, 4 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



Puja Silva Liandari
NIM. 1800861201239

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Nya telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan sebuah karya sederhana ini kepada orang-orang yang sangat kukasihi dan dan kusayangi...

Mamak dan Ayah Tercinta

Sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga saya persembahkan karya kecil ini kepada Mamak (Surya Dewi) dan Ayah (Delmi) yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tiada mungkin dapat saya balas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Terimakasih yang sebesar-besarnya dan setulus-tulusnya kepada Mamak dan Ayah tersayang untuk pengorbanan, semangat, do'a serta dorongan yang telah engkau berikan kepada anakmu ini. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Mamak dan Ayah bahagia, karena saya sadar bahwa selama ini belum bisa berbuat yang lebih baik untuk membahagiakan dan membanggakan Mamak dan Ayah.

Adikku Tersayang

Teruntuk adikku (Muhammad Husni) salah satu hal yang paling aku syukuri dalam hidup ini adalah mempunyai saudara sepertimu, terimakasih atas dukungan selama ini, yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta memberikan semangat, do'a dan perhatian.

Sahabat Terbaik

Teruntuk sahabat terbaikku Susi Susanti, Fani Merliana Purba, Rapini, Astri Kusuma Dewi, Ririn Anjelina, Wira Wati, Indriyani Puspita Sari dan Dwi Wulandari terimakasih atas segala kebaikan kalian yang selalu bersedia dalam membantu proses penyusunan skripsi ini hingga selesai. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, kesehatan, karunia dan kerberkahan di dunia maupun akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada saya. Dan semoga kita semua selalu menjadi orang yang baik, kuat, hebat dan membanggakan kedua orang tua.

Teman-Teman Seangkatan dan Seperjuangan

Terima kasih saya ucapkan kepada seluruh teman-teman seangkatan dan seperjuangan Universitas Batanghari Jambi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas do'a, support, semangat dan sarannya dalam penyusunan skripsi ini, begitu banyak kenangan yang telah kalian berikan kepada saya selama duduk di bangku kuliah.

ABSTRACT

Puja Silva Liandari / 1800861201239 / Faculty Of Economy / Financial Management / 2022 / Effect of the Net Working Capital, Net Cash Flow, Firm Size and Total Asset Turnover to Price To Book Value in the Healthcare Sector Company Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2016-2020 / 1st Advisor Mr. Dr. Ali Akbar, SE, MM, CRP / 2nd Advisor Mrs. Masnun, SE, M.S. Ak

The purpose of this research was to determine the effect of Net Working Capital (NWC), Net Cash Flow (NCF), Firm Size (FS), and Total Asset Turnover on Price To Book Value (PBV) at the Healthcare sub sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2020.

The method used in this research is the Quantitative Method, the sample taken using the Purposive Sampling Method, from the predetermined criteria the sample used is 5 companies from 7 companies and used secondary data from the Indonesia Stock Exchange, that is Healthcare sub sector period 2016-2020. The statistical tests used are Multiple Linear Regression Analysis, Classical Assumptions which consist of 4 test (Normality, Multicollinearity, Heterocedasticity, Autocorrelation), Determination Coefisient (R^2), Hypothesis Test (F Test and t Test) using SPSS v.20 program.

Simultaneous testing shows that Net Working Capital (NWC), Net Cash Flow (NCF), Firm Size (FS) and Total Asset Turnover (TATO) have a significant effect on the Price To Book Value (PBV) with a score F_{value} of 2.884 greater than F_{tabel} 2.87 ($2.884 > 2.87$) with a significant level of $0.000 < 0.05$. And partial testing shows that Net Working Capital (NWC) with the score t_{value} greater than t_{tabel} that is $1,043 < 2,08596$ with significant level $0,309 > 0,05$. While the Net Cash Flow has a negative and insignificant effect on Price To Book Value with the score t_{value} greater t_{tabel} that is $-0,294 > 2,08596$ with significant level $0,772 > 0,05$. Firm Size has a significant effect on Price To Book Value with a score t_{value} greater t_{table} that is $3.108 > 0,05$ with significant level $0,006 < 0,05$. And Total Asset Turnover has a significant effect on Price To Book Value with a score t_{value} graeter t_{table} that is $0,380 < 2,08596$ with a significant level of $0,708 < 0,05$. And the coefficient of determination of 23,9%.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan, keselamatan, dan kelapangan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW keluarga dan para sahabatnya serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyusun skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi. Skripsi ini berjudul “Pengaruh *Net Working Capital, Net Cash Flow, Firm Size, dan Total Asset Turnover* Terhadap *Price To Book Value* Pada Sub Sektor Kesehatan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”.

Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, nasehat, semangat dan doa dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Heri, SE., M.B.A selaku Rektor Universitas Batanghari Jambi.
2. Ibu Dr. Hj, Arna Suryani, SE.,M.Ak.,Ak.,CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Batnghari Jambi.
3. Ibu Anisah, S.E.,M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batnghari Jambi.

4. Bapak Dr. Ali Akbar, SE, MM, CRP selaku pembimbing I (satu) yang telah bersedia membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktu hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Masnun, SE, M.S.Ak selaku pembimbing II skripsi yang telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktu selama penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak Dr. Said Almaududi SE, MM selaku pembimbing akademik yang bersedia memberikan saran dan bimbingan.
7. Seluruh Dosen dan Staff Administrasi Universitas Batanghari Jambi yang telah banyak memberikan ilmu dan informasi selama proses perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi seluruh pihak yang membacanya.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Jambi, Agustus 2022

Puja Silva Liandari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	14
1.3 Rumusan Masalah	15
1.4 Tujuan Penelitian	15
1.5 Manfaat Penelitian.....	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN	
2.1 Landasan Teori.....	18
2.1.1 Manajemen.....	18
2.1.2 Manajemen Keuangan	19
2.1.3 Laporan Keuangan.....	22
2.1.4 Analisis Rasio Keuangan	29
2.1.5 Hubungan Antar Variabel Penelitian.....	33
2.2 Kerangka Pemikiran	37
2.2.1 Hipotesis	39
2.3 Metode Penelitian.....	40
2.3.1 Jenis Data.....	40

2.3.2 Sumber Data.....	41
2.3.3 Metode Pengumpulan Data.....	41
2.3.4 Populasi dan Sampel.....	42
1. Populasi.....	42
2. Sampel.....	42
2.3.5 Alat Analisis Data.....	44
1. Analisis Linier Berganda	44
2.3.6 Uji Asumsi Klasik	45
1. Uji Normalitas	45
2. Uji Multikolinearitas	46
3. Uji Heterokedastisitas	47
4. Uji Autokorelasi.....	47
2.3.7 Uji Hipotesis.....	48
1. Uji Simultan (Uji F)	48
2. Uji Parsial (Uji t).....	49
2.3.8 Koefisien Determinasi (R^2).....	50
2.3.9 Operasional Variabel	52

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	55
3.2 Sejarah Sub Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	58
3.2.1 PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.....	58
3.2.2 PT. Prodia Widyahusada Tbk	61
3.2.3 PT. Sarana Meditama Metropolitan Tbk	63
3.2.4 PT. Siloam International Hospitals Tbk	65
3.2.5 PT. Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.....	65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	70
4.1.1 Uji Asumsi Klasik	70
1. Uji Normalitas	70
2. Uji Multikolinearitas	71
3. Uji Heterokedastisitas	72
4. Uji Autokorelasi	74
4.1.2 Regresi Linear Berganda	75
4.1.3 Pengujian Hipotesis.....	77
1. Uji F.....	77
2. Uji t.....	78
4.1.4 Koefisien Determinasi	81
4.2 Pembahasan	81

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	88
5.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

Keterangan	Halaman
Tabel 1.1 Data Perkembangan NWC Perusahaan Sampel.....	9
Tabel 1.2 Data Perkembangan NCF Perusahaan Sampel	10
Tabel 1.3 Data Perkembangan FS Perusahaan Sampel	11
Tabel 1.4 Data Perkembangan TATO Perusahaan Sampel.....	12
Tabel 1.4 Data Perkembangan PBV Perusahaan Sampel	13
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel 2.6 Populasi Pada Sub Sektor Kesehatan	42
Tabel 2.7 Pemilihan Sampel Populasi Sub Sektor Kesehatan.....	43
Tabel 2.8 Sampel Penelitian.....	44
Tabel 2.9 Operasional Variabel	52
Tabel 4.1 Uji Normalitas.....	70
Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas.	71
Tabel 4.3 Uji Autokorelasi	74
Tabel 4.4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	75
Tabel 4.5 Uji F.....	78
Tabel 4.6 Uji t.....	79
Tabel 4.7 Koefisien Determinasi	81

DAFTAR GAMBAR

Keterangan	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	39
Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT. Mitra Keluarga Karyasehat	60
Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT. Prodia Widyahusada	62
Gambar 3.3 Struktur Organisasi PT. Sarana Meditama Metropolitan	64
Gambar 3.4 Struktur Organisasi PT. Siloam Hospitals Internasional	66
Gambar 3.5 Struktur Organisasi PT. Sejahteraraya Anugrahjaya	69
Gambar 4.1 Heterokedastisitas Scartter-Plot.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

Keterangan	Halaman
Lampiran 1 Tabulasi Data NWC	92
Lampiran 2 Tabulasi Data FS	93
Lampiran 3 Tabulasi Data TATO	94
Lampiran 4 Tabulasi Data PBV	95
Lampiran 5 Hasil SPSS 5 Sampel Penelitian	96

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pasar modal memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Ini karena pasar modal secara bersamaan menjalankan dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Untuk menjalankan fungsi ekonominya, pasar modal mentransfer dana dari pihak yang memiliki dana lebih kepada pihak yang menggunakan dana tersebut untuk tujuan investasi tanpa harus menunggu dana operasional perusahaan tersedia. Perusahaan dapat menggunakan pasar modal untuk memperoleh sumber modal jangka panjang dalam bentuk ekuitas atau hutang. Jika ingin mendapatkan modal sendiri, perusahaan yang terlibat bisa menjual sahamnya.

Pasar modal adalah suatu pasar (tempat, berupa gedung), yang terorganisir dimana surat berharga seperti saham, ekuitas, obligasi, dan surat berharga lainnya yang diterbitkan dan dijual oleh pemerintah atau perusahaan swasta melalui perantara, komisioner, dan underwriter. Berinvestasi di pasar modal memiliki daya tarik tersendiri karena investor diharapkan memperoleh keuntungan. Bagi para pemilik modal (investor), keberadaan pasar modal sangat penting sebagai tempat berinvestasi yang menguntungkan. Salah satu manfaat yang diperoleh adalah deviden dari investasi pasar modal dipasar modal. Jika saham yang diinvestasikan terus meningkat nilainya dipasar modal, itu akan menjadi keuntungan yang sangat besar.

Investasi adalah tindakan menempatkan modal baik berupa uang atau barang berharga lainnya ke dalam suatu benda, organisasi atau suatu pihak dengan harapan penanam modal atau investor akan memperoleh keuntungan setelah jangka waktu tertentu. Investasi ini disebut juga sebagai penanaman modal karena mengharapkan keuntungan dimasa yang akan datang. Saat berinvestasi, investor perlu mengetahui saham mana yang dapat memberikan pengembalian terbaik atas modal yang mereka investasikan. Untuk mengetahui saham mana yang dapat memberikan *return* terbaik, investor membutuhkan informasi berupa laporan keuangan perusahaan. Karena laporan keuangan tersebut sangat membantu para investor dalam mengambil keputusan investasi seperti menjual, membeli atau menahan saham. Perusahaan merupakan perpaduan dari berbagai kepentingan pemegang saham (*shareholders*) dan manajemen yang bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Ini berarti bahwa memaksimalkan nilai pemegang saham adalah tujuan akhir dari suatu perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan menunjukkan peningkatan aset pemegang saham.

Nilai perusahaan mewakili keadaan perusahaan saat ini dan merupakan salah satu indikator harga sahamnya. Tentunya hal ini juga berlaku untuk perusahaan yang sudah terdaftar dibursa saham. Tinggi rendahnya harga saham mempengaruhi perusahaan. Harga saham ini merupakan indikator sebelum seorang investor menjadi investor di perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan yang baik merupakan kriteria utama bagi investor untuk mengambil keputusan investasi. Perusahaan sebagai suatu

bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam rangka melayani kepentingan anggotanya. Mencapai tujuan perusahaan adalah pencapaian kepemimpinan. Kinerja atau evaluasi kinerja suatu perusahaan diukur karena dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan oleh pihak internal maupun pihak eksternal. Kinerja perusahaan adalah gambaran posisi keuangan perusahaan yang dianalisis menggunakan alat analisis keuangan untuk memberikan gambaran tentang seberapa baik atau buruknya posisi keuangan perusahaan karena mencerminkan kinerja pekerjaannya selama periode tertentu.

Kinerja sebuah perusahaan adalah hasil dari aktivitas manajemennya. Kinerja bisnis adalah kemampuan perusahaan untuk mengelola sumber daya yang ada dengan cara yang menambah nilai bagi bisnis. Mengetahui kinerja perusahaan memungkinkan kita untuk mengukur efisiensi dan produktivitas perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan membantu menentukan sejauh mana perkembangan perusahaan. Salah satu data yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan adalah laporan keuangan perusahaan. Semua perusahaan mengetahui hasil kinerjanya melalui laporan keuangannya.

Laporan Keuangan adalah catatan informasi keuangan perusahaan untuk suatu periode akuntansi. Laporan keuangan adalah alat yang penting untuk memperoleh informasi yang menyimpan catatan uang dan transaksi yang terjadi dalam perusahaan dan laporan ini biasanya dihasilkan dalam periode waktu tertentu. Laporan keuangan disusun untuk menentukan posisi keuangan perusahaan secara keseluruhan. Memungkinkan para pemangku

kepentingan dan pengguna informasi akuntansi untuk secara akurat dan cepat menilai apakah situasi keuangan perusahaan sedang bermasalah atau memerlukan perubahan.

Laporan keuangan kemudian akan dianalisis untuk memberikan informasi seperti arus kas dan posisi suatu aktiva, perubahan pendapatan perusahaan. Menurut Munawir (2012:2) Pihak yang memerlukan informasi keuangan perusahaan yaitu para pemilik. Perusahaan manager perusahaan yang bersangkutan (pihak intern) selain pihak intern ada pula pihak ekstern yang memerlukan laporan keuangan kreditur, *bankers*, para investor dan pemerintah dimana perusahaan tersebut berdomisili, buruh serta pihak-pihak lainnya lagi.

Laporan posisi keuangan berisi informasi tentang aktiva dan pasiva. Aktiva hanya terdiri dari aset sedangkan pasiva adalah apa yang digunakan oleh perusahaan untuk mendanai asetnya. Laporan posisi keuangan disebut juga sebagai neraca. Dalam hal ini *Net working Capital* ditampilkan di neraca setelah dikurangi aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan saat ini.

Net Working Capital atau Modal Kerja bersih Menurut Kasmir (2010:231) modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang mempunyai jangka waktu pendek. Modal kerja dapat diartikan seluruh aktiva lancar yang dimiliki suatu perusahaan atau setelah aktiva lancar dikurangi dengan utang lancar.

Ukuran perusahaan adalah ukuran yang dapat dihitung dari tingkat total aset dan penjualan, dan dapat menunjukkan keadaan perusahaan yang

lebih menguntungkan dalam hal sumber pendanaan untuk melakukan investasi yang menguntungkan karena ukuran perusahaan menjadi lebih besar. Ukuran perusahaan digunakan untuk mempresentasikan karakteristik keuangan suatu perusahaan.

Firm Size adalah skala atau ukuran yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan dilihat dari sejumlah ketentuan diantaranya meliputi jumlah keseluruhan modal, pendapatan, penjualan, saham, nilai pasar, log size, jumlah keseluruhan aktiva dan lain sebagainya. Cara menentukan ukuran perusahaan bisa dihitung dengan jumlah keseluruhan aset dan penjualan yang bisa menggambarkan kondisi perusahaan dimana perusahaan yang memiliki ukuran besar akan memiliki modal berlebih yang didapatkan untuk mendanai penanaman modalnya dalam mendapatkan keuntungan.

Laporan arus kas berisi informasi tentang sumber penerimaan dan pengeluaran kas untuk aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Informasi tentang perkembangan perusahaan selama periode waktu tertentu disajikan di dalam laporan arus kas. Selain itu, laporan arus kas juga dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisis kecukupan investasi dan pembiayaan dalam perencanaan keuangan suatu perusahaan.

Net Cash Flow atau arus kas bersih adalah nilai yang memungkinkan pemangku kepentingan bisnis untuk memahami kesehatan keuangan perusahaan dengan melihat jumlah kas positif atau negatif yang dimilikinya selama periode tertentu. Biasanya, jumlah waktunya bulanan, triwulan atau tahunan dan jadwal pelaporan ini disebut sebagai pelaporan. Analisis laporan

keuangan adalah bagian penting dari bisnis apapun. Analisis laporan keuangan bisa sangat berguna dalam mengevaluasi bisnis dan membantu pemilik bisnis menentukan langkah selanjutnya yang harus diambil. Hal ini juga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis perusahaan.

Rasio perputaran Total Aset atau *Total Asset Turnover Ratio* adalah rasio aktivitas (rasio efisiensi) yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dari total asetnya dengan membandingkan laba bersih dengan total aset rata-ra. Semakin tinggi rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva menghasilkan penjualan. Dengan kata lain jumlah aset yang sama dapat memperbesarnya volume penjualan apabila asset turnovernya ditingkatkan atau diperbesar. *Total Asser Turnover* ini penting bagi para kreditor dan pemilik perusahaan tapi akan lebih penting lagi bagi manajemen perusahaan karena hal ini akan menunjukkan apakah semua aset perusahaan digunakan secara efisien.

Price To Book Value adalah Rasio yang digunakan untuk menilai apakah harga sebuah saham dari suatu perusahaan termasuk murah atau mahal. Perbandingan rasio ini diperoleh dari nilai *book value* dari perusahaan tersebut. Sementara, *book value* sendiri adalah modal yang dikuasai oleh perusahaan. Besarnya didapatkan dari mengurangi total aset dengan utang. Nantinya, nilai *book value* ini akan tercantum dalam aktiva pada neraca perusahaan.

Menganalisis rasio keuangan penting dalam dunia bisnis, terutama bagi manajemen, investor, dan calon investor. Bagi manajemen, analisis tokoh kunci masuk akal karena dapat digunakan untuk menilai perkembangan bisnis. Hasil analisis dilaporkan kepada manajemen dan menginformasi keputusan atau kebijakan perusahaan untuk periode berikutnya.

Menganalisis dan menilai kinerja keuangan perusahaan sebagai perhitungan indikator-indikator yang termasuk dalam analisis laporan keuangan bertujuan untuk menilai seberapa efektif strategi yang telah dilakukan dalam mencapai keunggulan bersaing perusahaan yang sering digunakan untuk laporan keuangan dan kinerja operasi perusahaan selama periode waktu tertentu, dan informasi tersebut dianggap oleh kebanyakan orang dapat membantu dalam pengambilan keputusan.

Mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan adalah bagian yang sangat penting dari bisnis apapun. Hal ini didasarkan pada perbandingan data dari laporan laba rugi perusahaan dan neraca perusahaan. Oleh karena itu, sebuah perusahaan harus mampu mengelola aset yang mengalami perlambatan keuangan agar perusahaan tidak terpengaruh dan dapat menghasilkan keuntungan maksimal.

Pasar alat kesehatan nasional memiliki pertumbuhan setiap tahunnya. Apalagi, industri kesehatan telah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat selama lima tahun terakhir. Perkembangan industri kesehatan Indonesia sangat menjanjikan. Selain memiliki jumlah penduduk terbesar, jumlah fasilitas kesehatan yang berkualitas masih belum merata antar daerah. . Pada

saat yang sama, dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan pertumbuhan ekonomi kebutuhan akan layanan medis terus berubah. Namun, potensi industri kesehatan dimanfaatkan. Industri kesehatan menjadi sektor strategis dalam penerapan industri kesehatan. Sektor industri kesehatan masuk termasuk dalam *high demand*. Untuk Mendukung pertumbuhan dan percepatan alat kesehatan pengembangan industri ini berpedoman pada pengembangan yang berbasis riset dan inovatif. Oleh karena itu, kehadiran lembaga penelitian dan pendidikan tinggi di Indonesia diharapkan dapat mendorong munculnya penelitian-penelitian inovatif di bidang alat kesehatan. Industri peralatan kesehatan berkembang cukup pesat setiap tahun dan ini memiliki dampak yang cukup positif terhadap prospek industri alat kesehatan, yang juga terlihat dari segi investasi. Artinya, peningkatan investasi peralatan kesehatan.

Dalam penelitian ini menarik minat peneliti untuk meneliti bagaimana bagian dari *Net Working Capital*, *Net Cash Flow*, *Firm Size* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Price To Book Value* yang ditunjukkan pada perusahaan Sub Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Terdapat 7 perusahaan dan yang hanya 5 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Sub Sektor Kesehatan yang bergabung di dalamnya yaitu PT. Mediakaloka Hermina Tbk (HEAL), PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA), PT. Prodia Widyahusada (PRDA), Royal Prima Tbk (PRIM), PT. Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME), PT. Siloam Internasional Hospitals

Tbk (SILO), Sejahteraraya Anugerahjaya (SRAJ). Berikut dapat digambarkan Perkembangan *Net Working Capital*, *Net Cash Flow*, *Firm Size* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Price To Book Value* Selama Periode 2016-2020 dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1.1
Perkembangan *Net Working Capital* Pada Perusahaan Sub Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 (Dalam Rupiah)

No	Kode Emiten	Tahun					Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	MIKA	2.575.115	2.137.695	2.105.766	2.044.469	2.535.171	2.279.643
2	PRDA	1.191.730	1.016.734	1.037.812	1.110.796	1.149.857	1.101.385,8
3	SAME	(11.207)	38.549	305.789	(109.633)	(161.935)	12.312,6
4	SILO	1.180.813	1.298.595	786.514	474.840	740.217	896.196
5	SRAJ	542.232	178.429	(226.134)	(669.879)	(801.153)	(195.301)
Jumlah		5.478.683	4.670.002	4.009.747	2.850.593	3.462.157	4.094.236,4
Rata-Rata		1.095.736,6	934.000,4	801.949,4	570.118,6	692.431,4	818.847,28
Perkembangan (%)			(14,76)	(14,14)	(28,91)	21,45	(9,09)

Sumber : www.idx.co.id, 2021 (Data diolah:Lampiran 1)

Tabel 1.1 terlihat *Net Working Capital* Sub Sektor Kesehatan selama periode 2016-2020 berfluktuasi. Dimana perkembangan *Net Working Capital* pada tahun 2017 sebesar -14,76%, tahun 2018 yakni sebesar -14,14%,. Adapun tahun 2019 mengalami perkembangan terendah sebesar -28,91%, kemudian pada tahun berikutnya perkembangan tertinggi pada tahun 2020 sebesar 21,45%.

Net Working Capital atau rasio modal kerja bersih adalah perbedaan atau selisih antara aset lancar perusahaan dan kewajiban lancarnya. *Net Working Capital* merupakan indikator apakah suatu perusahaan mampu melunasi utang dengan kondisi keuangan yang bagus atau tidak. Jika perusahaan memiliki modal

kerja bersih positif, maka perusahaan itu berpotensi mengalami pertumbuhan usaha yang prospektif.

Tabel 1.2
Perkembangan *Net Cash Flow* Pada Perusahaan Sub Sektor Kesehatan
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020
(Dalam Rupiah)

No	Kode Emiten	Tahun					Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	MIKA	1.421.663	743.130	830.677	568.521	705.012	853.800,60
2	PRDA	1.177.490	788.429	937.484	91.852	364.988	672.048,60
3	SAME	46.117	64.341	102.860	22.702	26.174	52.438,80
4	SILO	740.437	930.138	215.920	314.062	907.531	621.617,60
5	SRAJ	717.385	246.241	224.622	232.117	629.608	409.994,60
Jumlah		4.103.092	2.772.279	2.311.563	1.229.254	2.633.313	2.609.900,20
Rata-Rata		820.618,4	554.455,8	462.312,6	245.850,8	526.662,6	521.980,04
Perkembangan (%)			(32,43)	(16,62)	(46,82)	114,22	4,59

Sumber : www.idx.co.id,2022

Tabel 1.2 terlihat *Net Cash Flow* Sub Sektor Kesehatan periode 2016-2020 berfluktuasi. Dimana perkembangan pada tahun 2017 yakni sebesar -32,43%, dan tahun 2018 yakni sebesar -16,62%. Adapun tahun 2019 perkembangan terendah sebesar -46,82%. Kemudian pada tahun 2020 mengalami perkembangan tertinggi yakni sebesar 114,22%.

Net Cash Flow atau arus kas bersih adalah laporan yang berisi tentang semua yang masuk dan keluar. Laporan ini menunjukkan sumber serta dimana uang tersebut digunakan. *Net Cash Flow* juga biasanya akan ditinjau untuk kemudian dijadikan dasar dalam menentukan nilai perusahaan, menilai pendapatan yang dihasilkan akuntansi, mengidentifikasi kemungkinan mengalami masalah likuiditas.

Tabel 1.3
Perkembangan *Firm Size* Pada Perusahaan Sub Sektor Kesehatan Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020
(Dalam Rupiah)

No	Kode Emiten	Tahun					Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	MIKA	15,24	15,37	15,44	15,53	15,67	15,45
2	PRDA	14,42	14,43	14,47	14,51	14,62	14,49
3	SAME	14,19	14,35	14,74	14,62	14,45	14,47
4	SILO	15,25	15,84	15,86	15,86	15,95	15,75
5	SRAJ	14,65	14,58	14,82	14,95	15,28	14,91
Jumlah		59,10	74,57	75,33	75,47	75,97	72,09
Rata-Rata		14,78	14,91	15,07	15,09	15,19	15,01
Perkembangan (%)			26,18	1,02	0,19	0,66	7,01

Sumber : www.idx.co.id, 2021 (Data diolah: Lampiran 2)

Tabel 1.3 terlihat data *Firm Size* Sub Sektor Kesehatan periode 2016-2020 berfluktuasi. Dimana data tertinggi perkembangan *Firm Size* pada tahun 2017 yakni sebesar 26,18%. Adapun di tahun 2018 perkembangan sebesar 1,02%, dan pada tahun 2019 mengalami perkembangan terendah yakni sebesar 0,19%, dan pada tahun 2020 yakni sebesar 0,66%.

Firm Size dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. *Firm Size* yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan total aktiva perusahaan mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan.

Tabel 1.4
Perkembangan *Total Asset Turnover* Pada Sektor Sub Sektor Kesehatan
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020
(Dalam X)

No	Kode Emiten	Tahun					Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	MIKA	0,58	0,53	0,53	0,57	0,54	0,55
2	PRDA	0,74	0,79	0,83	0,87	0,84	0,81
3	SAME	0,44	0,45	0,38	0,24	0,27	0,36
4	SILO	1,23	0,77	0,77	0,91	0,84	0,90
5	SRAJ	0,25	0,29	0,29	0,32	0,29	0,29
Jumlah		3,24	2,83	2,80	2,91	2,78	2,91
Rata-Rata		0,65	0,57	0,56	0,58	0,56	0,58
Perkembangan (%)			(12,65)	(1,06)	3,93	(4,47)	(3,56)

Sumber : www.idx.co.id, 2021 (Data diolah: Lampiran 3)

Tabel 1.4 terlihat data *Total Asset Turnover* Sub Sektor Kesehatan periode 2016-2020 berfluktuasi. Dimana *Total Asset Turnover* pada tahun 2017 mengalami perkembangan terendah yakni sebesar -12,65%. Tahun 2018 mengalami perkembangan sebesar -1,06%. Adapun pada tahun 2019 mengalami perkembangan tertinggi yakni sebesar 3,93%, dan pada tahun berikutnya pada tahun 2020 mengalami perkembangan sebesar -4,47%.

Total Asset Turnover atau disebut juga rasio perputaran total aktiva merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset rata-ratanya. Semakin cepat aset perusahaan berputar semakin besar pendapatan perusahaan tersebut.

Tabel 1.5
Perkembangan *Price To Book Value* Pada Perusahaan Sub Sektor
Kesehatan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020
(Dalam X)

No	Kode Emiten	Tahun					Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	MIKA	10,07	6,40	5,04	7,94	7,05	7,30
2	PRDA	4,29	2,54	1,37	2,04	1,70	2,39
3	SAME	56,32	9,36	7,23	4,38	9,16	17,29
4	SILO	5,66	2,47	0,92	1,89	1,49	2,49
5	SRAJ	1,70	1,79	1,65	1,81	1,40	1,67
Jumlah		78,04	22,56	16,21	18,06	20,80	31,13
Rata-Rata		15,61	4,51	3,24	3,61	4,16	6,23
Perkembangan (%)			(245,92)	(39,17)	10,24	13,17	(65,42)

Sumber : www.lembarsaham.com, 2021 (Data diolah: Lampiran 4)

Tabel 1.5 terlihat data *Price To Book Value* Sub Sektor Kesehatan yang selama periode 2016-202 berfluktuasi. Dimana perkembangan *Price To Book Value* pada tahun 2017 perkembangan terendah yakni sebesar -245,92%. Pada tahun 2018 perkembangan yakni sebesar -39,17%. Adapun tahun 2019 mengalami perkembangan sebesar 10,24%. Kemudian pada tahun 2020 mengalami perkembangan tertinggi yakni sebesar 13,17%.

Dari perolehan data diatas dan berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang penulis ambil sebagai bahan acuan perbandingan di antaranya, hasil penelitian Nabila (2020) menyatakan *Net Working Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price To Book Value*. Penelitian Andini dan Wirawati (2014) menyatakan bahwa *Net Cash Flow* berpengaruh positif terhadap *Price To Book Value*. Selanjutnya penelitian Nabila (2020) *Firm Size* berpengaruh positif

dan signifikan terhadap *Price To Book Value*. Kemudian Penelitian Hamizar (2017) menyatakan *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Price To Book Value*. Sedangkan penelitian Kurnia dan Wahyuati (2017) menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price To Book Value* dan hasil penelitian widia et al (2017) menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price To Book Value*.

Berdasarkan perkembangan *Net Working Capital*, *Net Cash Flow*, *Firm Size*, *Total Asset Turnover* dan *Price To Book Value* pada studi kasus Subsektor Kesehatan Penulis & Peneliti melakukan Penelitian dengan judul : **“Pengaruh *Net Working Capital*, *Net Cash Flow*, *Firm Size* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Price To Book Value* Pada Sub Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020”**

1.2. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis membuat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan data telah dijelaskan bahwa perkembangan *Net Working Capital* selama periode 2016-2020 berfluktuasi dengan rata-rata perkembangan -9,09%
2. Berdasarkan data telah dijelaskan bahwa perkembangan *Net Cash Flow* selama periode 2016-2020 berfluktuasi dengan rata-rata perkembangan 4,59%

3. Berdasarkan data telah dijelaskan bahwa *Firm Size* selama periode 2016-2020 berfluktuasi dengan rata-rata perkembangan 7,01%
4. Berdasarkan data telah dijelaskan bahwa *Total Asset Turnover* selama periode 2016-2020 berfluktuasi dengan rata-rata perkembangan -3,56%
5. Berdasarkan data telah dijelaskan bahwa *Price To Book Value* selama periode 2016-2020 berfluktuasi dengan rata-rata perkembangan -65,42%

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *Net Working Capital, Net Cash Flow, Firm Size* dan *Total Asset Turnover* secara Simultan Terhadap *Price To Book Value* pada perusahaan Sub Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
2. Bagaimana pengaruh *Net Working Capital, Net Cash Flow, Firm Size* dan *Total Asset Turnover* secara Parsial terhadap *Price To Book Value* pada perusahaan Sub Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, tujuan penelitian penulisan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Working Capital, Net Cash Flow, Firm Size* dan *Total Asset Turnover* secara Simultan

Terhadap *Price To Book Value* pada perusahaan Sub Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Working Capital, Net Cash Flow, Firm Size* dan *Total Asset Turnover* secara Parsial Terhadap *Price To Book Value* pada perusahaan Sub Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?

1.5. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat yang lebih bagi penulis, perusahaan maupun pihak lain, adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu manajemen keuangan terutama mengenai *Net Working Capital, Net Cash Flow, Firm Size, Total Asset Turnover* dan *Price To Book Value*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Sebagaimana dalam penelitian kebijakan keuangan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan dapat digunakan sebagai dasar untuk peningkatan kinerja.

- b. Bagi Masyarakat dan Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan kepada masyarakat dan investor mengenai kemajuan perusahaan untuk dipertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan dan investasi.

c. Bagi Akademis

Untuk memperdalam pengetahuan serta pengembangan keilmuan manajemen mengenai pengaruh *Net Working Capital*, *Net Cash Flow*, *Firm Size*, *Total Asset Turnover* dan *Price To Book Value*.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Manajemen

Manajemen adalah *skill* atau kemampuan dalam mempengaruhi orang lain agar mau melakukan sesuatu untuk kita. Manajemen memiliki kaitan yang sangat berat dengan leader atau pemimpin. Sebab pemimpin yang sebenarnya adalah seseorang yang mempunyai kemampuan untuk menjadikan orang lain lebih dihargai, sehingga orang lain akan melakukan segala keinginan leader. Untuk mencapai tujuan suatu perusahaan diperlukan manajemen yang baik dalam pengambilan keputusan.

Menurut Melayu S.P. Hasibuan (2019:2) Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan Menurut G.R.Terry dalam buku Hasibuan (2019:2) Manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan melalui memanfaatkan sumberdaya manusia dan sumber-sumber lainnya.

Menurut sikula dalam Hasibuan (2019:2) manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktifitas-aktifitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.

Menurut Manullang (2012:18) manajemen adalah Seni dan perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan sumber daya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Sedangkan Menurut Millet dalam Alexano (2012:3) Manajemen merupakan pengarahan atau pemberian fasilitas kerja kepada orang-orang yang diorganisasikan dalam kelompok formal satu sasaran atau tujuan tertentu. Dalam mewujudkan perusahaan yang baik dalam mengambil suatu keputusan, perusahaan, harus memiliki manajemen yang baik, perusahaan harus memiliki manajemen yang baik.

2.1.2 Manajemen Keuangan

Menurut Gitman (2012:4) mengatakan bahwa keuangan dapat diartikan sebagai ilmu dari seni. Dimana dari pengertian tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa keuangan yang merupakan seni berarti melibatkan keahlian dan pengalaman, sedangkan ilmu berarti melibatkan prinsip-prinsip, konsep, teori, proposal dan model yang ada dalam ilmu keuangan.

Perusahaan yang baik tentulah perusahaan yang memiliki manajemen keuangan yang baik contohnya, manajemen keuangan dalam sebuah

perusahaan. Karena jika sebuah perusahaan tidak memiliki manajemen yang baik hal ini mempengaruhi keberlangsungan perkembangan sebuah perusahaan. Jika perusahaan dapat mengemukakan dan mempraktekkan manajemen sesuai kode etik yang baik diharapkan sebuah perusahaan dapat bertahan disaat persaingan yang ketat dimana era globalisasi.

Menurut James C. Van Horne, John M. Wachowicz, Jr. (2017:1) Manajemen Keuangan (*financial management*) Adalah Berkaitan dengan perolehan aset, pendanaan dan manajemen aset dengan didasari beberapa tujuan umum. Sedangkan menurut Kamaludin dan Indriani (2012:1) Manajemen Keuangan adalah sebagai upaya dan kegiatan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan. Dan juga dapat diartikan sebagai upaya untuk mendapatkan dana dengan cara yang paling menguntungkan serta mengalokasikan dana secara efisien dalam perusahaan sebagai sarana untuk mencapai sasaran bagi kekayaan pemegang saham.

Menurut Fahmi (2014:10) Manajemen Keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan.

Menurut Fahmi (2015:2) Manajemen Keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis

tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan. Menurut Alexano (2012:41) Manajemen Keuangan adalah sebagai cara merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengendalikan, mencari dan menyimpan dana atau uang bagi sebuah lembaga atau perusahaan.

Manajemen keuangan adalah semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien menurut Sutrisno (2012:3). Manajemen keuangan adalah manajemen untuk fungsi keuangan yang kegiatannya berkaitan dengan pengaturan keuangan yang diantaranya mencari sumber dana untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Jadi, fungsi keputusan dalam manajemen keuangan dapat dibagi menjadi tiga area utama: investasi, pendanaan, dan manajemen aktiva.

1. Keputusan investasi (*Investment Decision*)

Menurut James C.Van Horne, John M.Wachowicz,Jr (2017:3) keputusan investasi adalah hal yang paling penting dari ketiga keputusan diatas ketika perusahaan ingin menciptakan nilai. Hal tersebut dimulai dengan penetapan jumlah total aktiva yang perlu dimiliki oleh perusahaan.

2. Keputusan Pendanaan (*Financing Decision*)

Menurut James C.Van Horne, John M.Wachowicz,Jr (2017:3) keputusan penting kedua dalam perusahaan berkaitan dengan keputusan pendanaan. Dalam keputusan pendanaan, manajer keuangan berhubungan dengan komposisi bagian kanan laporan posisi keuangan.

3. Keputusan Dividen

Menurut James C.Van Horne, John M.Wachowicz,Jr (2017:3) keputusan penting ketiga bagi perusahaan adalah keputusan mengenai manajemen aktiva. Ketika aktiva telah diperoleh dan pendanaan yang tepat telah tersedia, aktiva ini masih harus dikelola secara efisien. Manajer keuangan dibebani berbagai tanggung jawab operasional atas berbagai aktiva yang ada. Tanggung jawab ini membuat manajer keuangan menjadi lebih memerhatikan manajemen ‘aktiva lancar’ (*current asset*) dari pada ‘aktiva tetap’ (*fixed asset*). Sebagian besar tanggung jawab atas manajemen aktiva tetap berada di tangan manajer operasional yang menggunakan berbagai aktiva ini.

2.1.3 Laporan Keuangan

Menurut Hery (2012:3) Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Farid dan Siswanto dalam Irham Fahmi (2012:22), Laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu

memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Laporan Keuangan selain memberi manfaat bagi semua pihak, laporan keuangan pun memiliki beberapa tujuan yang akan memperjelas lagi bahwa adanya laporan keuangan dalam lingkungan intern dan ekstern perusahaan benar-benar merupakan sesuatu yang sangat vital penting untuk dibuat atau dijabarkan.

Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pemakai yang ingin melihat apa yang telah dilakukan atau pertanggung jawaban manajemen berbuat demikian agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi.

Keputusan ini mencakup misalnya, keputusan untuk menahan atau menjual investasi mereka dalam perusahaan atau keputusan untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen. Sedangkan menurut Harahap (2015: 205) Laporan Keuangan merupakan output dan hasil akhir dari proses akuntansi, laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Menurut Sunyoto (2013:110) Laporan Keuangan adalah Hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk membandingkan antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Menurut J.Fred Weston dan Thomas E.Copeland (1998,17) dalam buku Danang Sunyoto (2013:121) Laporan Keuangan adalah Laporan financial atau *financial statement* (biasanya dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi) berisi informasi tentang prestasi perusahaan dimasa lampau dan dapat memberikan petunjuk untuk penerapan kebijakan dimasa yang akan datang. Laporan tahunan merupakan dokumen yang memberikan informasi kepada pemegang saham dan disusun menurut aturan-aturan tertentu dari prinsip-prinsip akuntansi indonesia.

Menurut Kasmir (2013:7) Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Sedangkan menurut Munawir (2012:22), laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Harnanto (2012:9) Laporan Keuangan adalah merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi neraca, perhitungan rugi-laba dan laba yang ditahan, laporan perubahan posisi keuangan serta catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan itu disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan mengenai suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan didalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi. Menurut Kamaludin dan Rini Indriani (2012:34). Laporan Keuangan adalah hasil akhir dari suatu proses pencatatan

yang merupakan suatoringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Rasio Keuangan menggunakan data keuangan yang diambil dari neraca dan perhitungan laba rugi merupakan data historis finansial suatu perusahaan yang menunjukkan kekayaan perusahaan, hutang perusahaan serta keuntungan perusahaan yang diperoleh. Berikut akan diuraikan bagian dari laporan keuangan (Djarwanto,1984) dalam buku Sunyoto (2013:123)

1. Neraca

Menurut Sunyoto (2013:123) Neraca adalah sebagai laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal sendiri dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Tujuan neraca adalah untuk menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu waktu tertentu, biasanya pada waktu penutupan buku. Para investor umumnya lebih memusatkan perhatiannya pada laporan perhitungan laba rugi dari pada neraca dan laporan perubahan modal yang diterbitkan oleh suatu perusahaan. Tetapi sebenarnya neraca juga sangat membantu para investor didalam menilai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba.

a. Aset (Harta, Aktiva)

Menurut Danang Sunyoto (2013:124) Aktiva merupakan bentuk penanaman modal perusahaan wujudnya dapat berupa harta kekayaan atau hak atas kekayaan atau jasa yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan. Harta kekayaan tersebut harus dinyatakan dengan jelas diukur dalam satuan uang dan diurutkan

berdasarkan lamanya waktu atau kecepatannya berubah kembali menjadi kas. Adapun yang termasuk dalam aktiva meliputi:

1. Aktiva Lancar

Aktiva Lancar adalah kas dan sumber-sumber ekonomis lainnya yang dapat dicairkan menjadi kas, dijual atau habis dipakai dalam rentang waktu satu tahun sejak tanggal neraca atau selama satu siklus kegiatan normal perusahaan. Termasuk dalam aktiva lancar antara lain adalah piutang usaha, surat berharga dan gaji yang dibayar dimuka.

2. Investasi Jangka Panjang

Merupakan bentuk penyertaan diperusahaan lain dalam jangka panjang baik untuk memperoleh pendapatan tetap (berupa bunga) dan pendapatan tidak tetap (deviden).

3. Aktiva Tetap Berwujud

Merupakan sumber-sumber ekonomis yang berwujud yang cara memperolehnya sudah dalam kondisi siap untuk dipakai atau dengan membangun lebih dulu.

4. Aktiva Tetap Tidak Berwujud

Yang termasuk di dalam aktiva tetap tidak berwujud antara lain hak paten dan *goodwill*.

5. Aktiva Lain-lain

Aktiva lain-lain adalah aktiva-aktiva yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam aktiva lancar, investasi jangka

panjang, aktiiva tetap berwujud dan aktiva tetap tidak berwujud.

b. Liabilities (Kewajiban/Hutang)

Menunjukkan sumber modal yang berasal dari kreditur dalam jangka waktu tertentu pihak perusahaan wajib membayar kembali atau wajib memenuhi tagihan yang berasal dari pihak luar tersebut. Pemenuhan kewajiban itu dapat berupa pembayaran uang, penyerahan barang atau jasa kepada pihak yang telah memberikan pinjaman kepada perusahaan. Secara singkat hutang adalah kewajiban perusahaan kepada pihak lain untuk membayar sejumlah uang atau menyerahkan barang dan jasa pada waktu tertentu.

c. Owner's Equity (Modal Pemilik)

Merupakan sisa hak pemilik atas aktiva nrtto perusahaan. Aktiva netto adalah total aktiva dikurangi total hutang. Nama-nama rekening modal pemilik tergantung pada jenis perusahaan ditinjau dari kepemilikan.

2. Laporan Laba Rugi

Menurut James C. Van Horne, John M. Wachowicz, Jr (2017:155), Laporan Laba Rugi Adalah Ringkasan dari pendapatan dan biaya perusahaan selama periode waktu tertentu, diakhiri dengan laba netto atau rugi netto untuk periode tersebut. Menurut Sunyoto (2013:125), Laporan Laba Rugi Adalah laporan keuangan yang disusun secara sistematis untuk menyajikan hasil usaha perusahaan dalam rentang waktu yang tertentu.

Dengan demikian hasil akhir laporan laba rugi yaitu laba atau rugi periodik. Penentuan rugi atau laba periodik adalah dengan menyelisihkan segenap pendapatan selama suatu periode dengan total biaya yang dikeluarkan dalam rangka mencapai pendapatan tersebut.

3. Laporan Arus Kas

Menurut Hery (2012 : 9) Laporan Arus Kas (*Statement Of Cash Flows*) adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan/pembiayaan untuk satu periode waktu tertentu.

Laporan arus kas adalah sebuah laporan yang menunjukkan perincian dari arus kas masuk (penerimaan) dan keluar (pengeluaran) suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Yang biasa digambarkan dalam laporan keuangan arus kas (*cash flow statement*). Meliputi jumlah kas yang diterima, seperti pendapatan tunai dan investasi tunai dari pemilik, serta jumlah kas yang dikeluarkan perusahaan, seperti beban-beban yang harus dikeluarkan, pembayaran utang, dan pengambilan prive.

Laporan arus kas dibuat setelah pembuatan neraca keuangan dan disusun berdasarkan data laporan laba rugi periode berjalan serta data dari neraca periode sebelumnya. Laporan arus kas, baik untuk perusahaan barang atau jasa, mempunyai klasifikasi yang dibagi menjadi tiga jenis aktivitas yaitu operasional, investasi, dan pendanaan. Laporan arus kas

dapat menggambarkan keadaan masa yang akan datang, karena informasinya dapat digunakan untuk melakukan prediksi dimasa yang akan datang.

d. Laporan Perubahan Posisi Keuangan/Pemakaian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan merupakan komoditi yang bermanfaat dan dibutuhkan masyarakat, karena dapat memberikan informasi yang dibutuhkan para pemakainya dalam dunia bisnis yang dapat menghasilkan keuntungan. Dengan membaca laporan keuangan dengan tepat, seseorang dapat melakukan tindakan ekonomi menyangkut lembaga perusahaan yang dilaporkandan diharapkan akan menghasilkan keuntungan baginya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan untuk perusahaan terdiri dari laporan-laporan yang melaporkan posisi keuangan perusahaan pada suatu waktu tertentu, yang dilaporkan dalam neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana neraca menunjukkan jumlah aset,kewajiban dan ekuitas perusahaan.Laporan laba-rugi menunjukkan hasil operasi perusahaan selama periode tertentu. Sedangkan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan.

2.1.4 Analisis Rasio Keuangan

Penggunaan analisis rasio keuangan sangat bervariasi dan tergantung oleh pihak yang memerlukan. Menurut Warsidi dan Bambang dalam Fahmi (2012:50) Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi dimasa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Warsidi dan Bambang dalam Fahmi (2012:45), Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi dimasa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan.

1. *Net Working Capital*

Menurut Kasmir (2010:212), *Net Working Capital* atau modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang dimiliki jangka waktu pendek. *Net Working Capital* adalah sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang dimiliki jangka pendek. *Net Working Capital* adalah dana yang dimiliki untuk pembiayaan sehari-hari perusahaan. Modal kerja bersih (*Net Working Capital*) merupakan

seluruh komponen aktiva lancar dikurangi dengan seluruh total kewajiban lancar (utang jangka pendek). Utang lancar meliputi utang dagang, utang wesel, utang bank jangka pendek (1 tahun), utang gaji, utang pajak dan utang lancar lainnya. Pengertian ini sejalan dengan konsep modal kerja yang sering digunakan.

$$\text{Net Working Capital} = \text{Current Asset} - \text{Current Liabilities}$$

2. *Net cash flow*

Harahap (2011:257), yaitu arus kas masuk dan keluar yang berdasarkan tiga komponen aktiva yaitu aktiva operasi, aktiva investasi, aktiva pembiayaan. *Net cash flow* atau arus kas bersih adalah nilai yang memungkinkan pemangku kepentingan bisnis untuk memahami kesehatan keuangan perusahaan dengan melihat jumlah kas positif atau negatif yang dimilikinya selama periode tertentu. Biasanya, jumlah waktunya bulanan, triwulanan atau tahunan, dan jadwal pelaporan ini disebut sebagai periode pelaporan. Pemangku kepentingan mungkin menargetkan periode pelaporan tertentu untuk membandingkan hal-hal seperti arus kas bersih dari tahun ke tahun.

$$\text{Net Cash Flow} = \text{Arus Kas Operasi} + \text{Arus Kas Pembiayaan} + \text{Arus Kas Investasi}$$

3. *Firm Size*

Menurut Brigham & Houston (2010:4) ukuran perusahaan adalah “Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah

perusahaan yang ditunjukkan atau nilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain". Menurut Torang (2012:93) ukuran organisasi adalah menentukan jumlah anggota yang berhubungan dengan pemilihan cara pengendalian kegiatan dalam usaha mencapai tujuan.

$$Firm\ Size = Ln (Total\ Aktiva)$$

4. *Total Asset Turnover*

Menurut Sunyoto (2013:128) *Total Asset Turnover* yaitu kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan revenue. Untuk melakukan perputaran ini dilakukan dengan membandingkan rasio dari tahun sebelumnya, jika semakin tinggi tingkat perputarannya berarti semakin efisien.

$$Total\ Asset\ Turnover = \frac{Penjualan\ Bersih}{Total\ Aktiva}$$

5. *Price to Book Value*

Menurut Maryam (2015:256), bahwa *Price To Book Value* per nilai buku merupakan hubungan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham. *Price to Book Value* disingkat dengan PBV merupakan rasio yang digunakan untuk menilai apakah harga sebuah saham dari suatu perusahaan termasuk murah atau mahal. Perbandingan rasio ini diperoleh dari

nilai *book value* dari perusahaan tersebut. *Price To Book Value* adalah acuan investor dalam memilih harga saham. Apabila nilai PBV kurang dari 1 maka bisa dibilang harga saham murah tetapi sebaliknya, jika nilainya lebih dari 1 maka harga saham pada emiten tersebut cenderung mahal.

$$\text{Price To Book Value} = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Book Value}}$$

2.1.5 Hubungan Antar Variabel-Variabel Penelitian

1. Pengaruh *Net Working Capital* Terhadap *Price To Book Value*

Modal kerja adalah jumlah harta lancar yang merupakan bagian dari investasi yang bersirkulasi dari suatu bentuk ke bentuk lainnya dalam sebuah kegiatan bisnis. Setiap perusahaan sangat memerlukan modal kerja untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, seperti pembelian bahan baku, biaya produksi, dan membayar gaji pegawai. Harapannya uang yang telah dikeluarkan dapat kembali masuk ke perusahaan melalui hasil operasi perusahaan. Dana tersebut akan berputar setiap periodenya selama perusahaan tersebut beroperasi. Indikasi pengelolaan modal kerja yang baik adalah adanya efisiensi modal kerja yang dapat dilihat dari perputaran modal kerja yang dimiliki dari aset kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja.

Menurut sawir (2015 : 134), modal kerja yang cukup akan memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam membiayai segala operasional perusahaan dalam rangka meningkatkan laba (keuntungan) perusahaan dengan maksimal sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil Penelitian Indriyani (2018) dan Warouw (2016) yang menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap *Price To Book Value*.

2. Pengaruh *Net Cash Flow* Terhadap *Price To Book Value*

Pengaruh *Net Cash Flow* Terhadap *Price To Book Value* apabila besaran uang masuk atau pemasukan lebih besar, maka laporan keuangan menunjukkan arus kas positif. Sebaliknya, jika pengeluaran lebih besar dari pada pendapatan, maka dapat dipastikan arus kas negatif. Dalam penelitian Andini (2014) Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Net Cash Flow* berpengaruh secara signifikan terhadap *Price To Book Value*.

3. Pengaruh *Firm Size* Terhadap *Price To Book Value*

Setiap perusahaan mempunyai size yang berbeda-beda. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sudah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama, selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan total aset yang kecil. Perusahaan besar dapat dengan mudah mengakses pasar modal. Kemudahan untuk mengakses ke pasar modal berarti perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuannya untuk memunculkan dana yang lebih besar. Dengan kemudahan tersebut ditangkap oleh investor

sebagai sinyal positif dan prospek yang baik sehingga size bisa memberikan pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu teori signaling menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik. Dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar dengan demikian pasar diharapkan dapat memberikan perusahaan yang berkualitas baik. Hasil penelitian Wahyudi (2016) dan Pratama dan Wikasuana (2016) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan.

4. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Price To Book Value*

Total Asset Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran yang semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. *Total Asset Turnover* digunakan untuk mengukur seluruh efektivitas perusahaan dan menggunakan Total Asetnya untuk menghasilkan *sales* (penjualan). Total Asset Turnover menghitung seberapa besar pendapatan atau penjualan yang diperoleh melalui aset yang dimilikinya. Perusahaan dengan investasi aset yang besar akan cenderung memiliki perputaran aset yang kecil. Makin tinggi rasio ini artinya makin efisien dalam mengelola asetnya. Apabila perusahaan makin efisien dalam mengelola asetnya, maka nilai perusahaan akan meningkat. Hasil penelitian Khairunisa, Taufik, dan Thamrin (2019) memberikan kesimpulan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh

signifikan terhadap *Price To Book Value* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berikut ini akan disajikan ringkasan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang dapat dilihat dalam tabel 2.5 berikut.

Tabel 2.5
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Model Analisis	Hasil Penelitian
1	Ni Wayan Lady Andini, Ni Gusti Putu Wirawati (2014)	Pengaruh Cash Flow pada kinerja keuangan dan implikasinya pada Nilai perusahaan Manufaktur	Regresi Linear Berganda	Berdasarkan uji secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan variabel <i>Net Cash Flow</i> terhadap <i>Price To Book Value</i> . Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa <i>Net Cash Flow</i> secara berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Price To Book Value</i> .
2	Mutia Nabila (2020)	Pengaruh modal kerja, Firm Size dan Return On Equity terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Regresi Linear Berganda	Berdasarkan hasil penelitian secara simultan <i>Net Working capital</i> dan <i>Firm Size</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Price To Book Value</i> . Dan secara parsial Variabel <i>Net Working capital</i>

		Periode 2013-2017.		berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Price To Book Value</i> .
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Model Analisis	Hasil Penelitian
3	Nasehah (2012)	Analisis Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio, dan Firm Size terhadap Price To Book Value pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Regresi Linear Berganda	Berdasarkan hasil penelitian secara simultan variabel <i>Firm Size</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Price To Book Value</i> . Hasil penelitian secara parsial menunjukkan variabel <i>Firm Size</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Price To Book Value</i> .
4	Yoyo Sudaryo, Dyah Purnama Sari, Nunung Ayu Sofiati (2020)	Pengaruh Sales Growth, Current Asset Ratio, Debt To Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset Terhadap Price To Book Value pada PT. Indofarma Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode	Regresi Linear Berganda	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan variabel <i>Total Asset Turnover</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Price Book Value</i> . Karena hasil positif, maka disimpulkan bahwa setiap terjadi kenaikan <i>Total</i>

		2012-2019.		<i>Asset Turnover</i> dapat menaikkan <i>Price To Book Value</i> .
--	--	------------	--	--

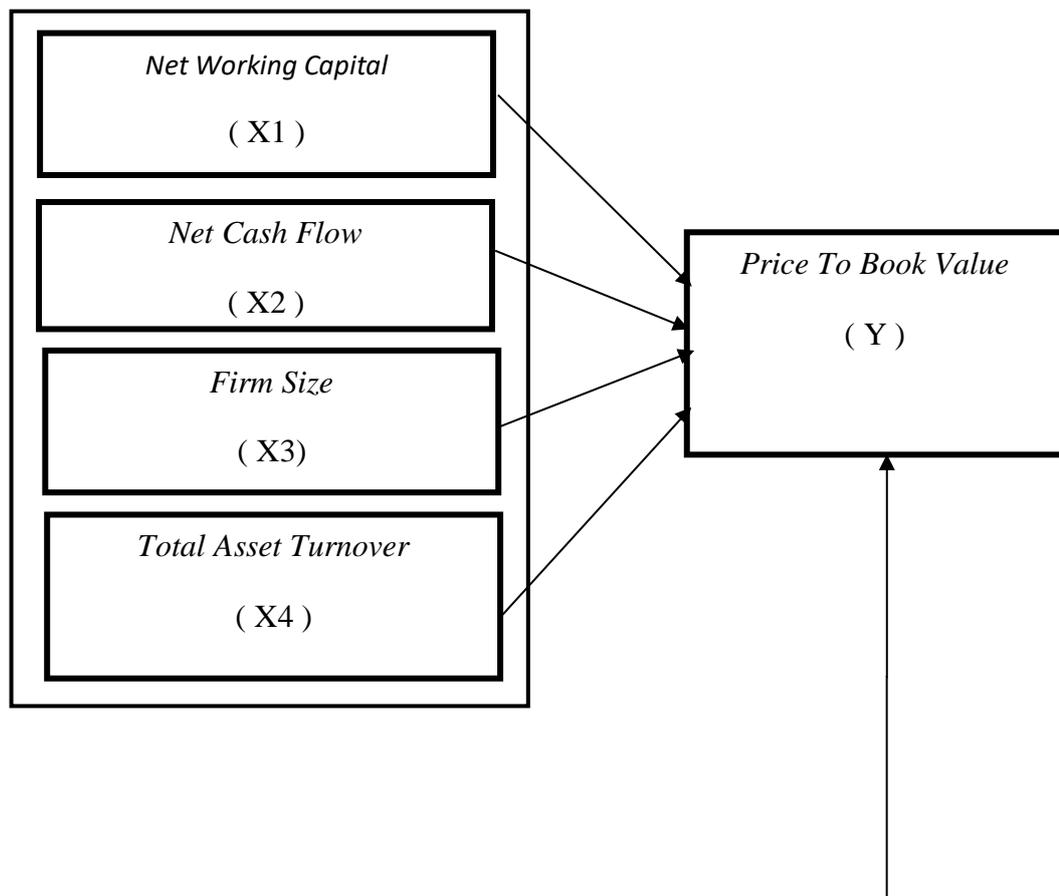
2.2. Kerangka pemikiran

Menurut Munawir (2012:19) modal merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham) *surplus* dan laba yang ditahan atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh utang-utangnya. Para investor dalam menanamkan modalnya biasanya melihat struktur keuangan perusahaan terlebih dahulu.

Struktur keuangan adalah bagaimana cara perusahaan didanai hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal pemegang saham. Pemilihan struktur keuangan merupakan masalah yang menyangkut komposisi pendanaan yang akan digunakan oleh perusahaan, yang pada akhirnya berarti penentuan beberapa banyak hutang (*leverage* keuangan) yang akan digunakan oleh perusahaan untuk mendanai aktivitya solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu mengelola utangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu melunasi kembali hutangnya.

Dalam praktiknya, apabila dari hasil perhitungan perusahaan ternyata memiliki rasio solvabilitas yang tinggi. Hal ini akan berdampak timbulnya resiko kerugian yang lebih besar, tetapi ada juga kesempatan mendapatkan

laba yang besar. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas lebih rendah ternyata mempunyai resiko kerugian yang lebih kecil pula terutama pada saat perekonomian menurun. Perlu diamati pula bahwa besar kecilnya rasio ini sangat tergantung dari pinjaman yang dimiliki perusahaan, disamping aktiva yang dimilikinya. Harga saham suatu perusahaan menunjukkan nilai penyertaan dalam perusahaan dan mencerminkan nilai perusahaan dimata masyarakat, apabila harga saham suatu perusahaan tinggi maka nilai perusahaan atau kinerja perusahaan dimata masyarakat juga tinggi dan sebaliknya. Berikut ini skema kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

2.2.1 Hipotesis

Menurut Mudrajad Kuncoro (2013:59) Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik. Peneliti bukannya bertahan kepada hipotesis yang telah disusun, melainkan mengumpulkan data untuk mendukung atau justru menolak hipotesis tersebut. Dengan kata lain, hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun oleh peneliti yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan perumusan masalah tujuan penelitian dan kerangka pemikiran maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diduga *Net Working Capital, Net Cash Flow, Firm Size* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Price To Book Value* perusahaan Sub Sektor Kesehatan Yang periode 2016-2020.
2. Diduga *Net Working Capital, Net Cash Flow, Firm Size* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan secara Parsial terhadap *Price To Book Value* perusahaan Sub Sektor Kesehatan Yang periode 2016-2020.

2.3. Metode Penelitian

2.3.1. Jenis data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah jenis data sekunder yaitu data yang di peroleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data yang dikumpulkan berupa laporan keuangan tahunan berupa data mengenai total aktiva, penjualan, modal kerja, pada perusahaan Kesehatan.

Menurut Sunyoto (2013:21), data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan obyek penelitian atau dapat dilakukan dengan menggunakan data dari biro statistik. Menurut Kuncoro (2013:118), data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.

2.3.2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang diambil berupa laporan keuangan perusahaan PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA), PT. Prodia Widyahusada (PRDA), PT. Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME), PT. Siloam Internasional Hospitals Tbk (SILO), Sejahteraraya Anugerahjaya (SRAJ). dalam periode 2016-2020. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id

2.3.3. Metode pengumpulan data

Untuk melakukan penelitian, metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*). Dalam penelitian kepustakaan pengumpulan data yang diperoleh bersumber dari data sekunder yang terdiri dari teori-teori, konsep-konsep, dan literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Menurut Sayid Syekh (2011:9) Penelusuran Literature adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan sebagian atau seluruh data yang ada atau laporan data dari penelitian sebelumnya. Penelusuran Literature disebut juga pengamatan tidak langsung.

2.3.4. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut Kuncoro (2013:118) Populasi adalah Kelompok elemen yang lengkap yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian. Populasi dari penelitian ini ialah pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Perusahaan Sub Sektor kesehatan selama periode 2016-2020 yang berjumlah 7 perusahaan. Berikut ini terdaftar populasi yang digunakan yaitu :

Tabel 2.6
Populasi Pada Perusahaan Sub Sektor Kesehatan

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Tanggal Pencatatan (IPO)
1	Medikaloka Hermina Tbk	HEAL	16 Mei 2018
2	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	MIKA	24 Maret 2015
3	Prodia Widyahusada Tbk	PRDA	07 Desember 2016

4	Royal Prima Tbk	PRIM	15 Mei 2018
5	Sarana Meditama Metropolitan Tbk	SAME	11 Januari 2013
6	Siloam International Hospitals Tbk	SILO	12 September 2013
7	Sejahteraya Anugrahjaya Tbk	SRAJ	11 April 2011

Sumber : www.idx.co.id 2021

2. Sampel

Menurut Kuncoro (2013:118) Sampel adalah Suatu himpunan bagian (subset) dari unit populasi. Sampel dari penelitian ini berjumlah 7 perusahaan Pada Sub Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Adapun kriteria yang dapat pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 2.7

Pemilihan Sampel Sub Sektor Kesehatan Berdasarkan *Purposive Sampling*

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan kesehatan yang <i>listing</i> di Bursa Efek	7
2	Emiten yang memiliki data lengkap Terkait variabel selama periode 2016-2020	5
3	Sampel penelitian	5

Dalam penelitian ini sampel yang diambil dari populasi dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih *representative*, pada beberapa kriteria yaitu :

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan perusahaan industri.
2. Saham Emiten aktif di perdagangan selama periode pengamatan yaitu dari tahun 2016-2020

3. Mempublikasikan Laporan Keuangan periodik selama periode pengamatan yang dimulai dari tahun 2016 hingga tahun 2020 secara lengkap.

Berikut adalah daftar 5 perusahaan dari 7 perusahaan pada Sub Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.8

Tabel Sampel Penelitian Pada Perusahaan Sub Sektor Kesehatan

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	MIKA
2	Prodia Widyahusada Tbk	PRDA
3	Sarana Mediatama Metropolitan Tbk	SAME
4	Siloam Internasional Hospitals Tbk	SILO
5	Sejahteraraya Anugerahjaya Tbk	SRAJ

Sumber : www.idx.co.id 2021

2.3.5. Alat Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Untuk mengetahui *Net Working Capital*, *Net Cash Flow*, *Firm Size* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Price To Book Value* Pada Perusahaan Sub Sektor Kesehatan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama periode

2016-2020. Digunakan analisis regresi berganda (*Multiple Regression Analysis*) dengan data panel.

Pada analisis statistik jika data time series dan data *cross section* digabungkan maka disebut dengan panel data. Dengan demikian panel data dapat kita definisikan sebagai data yang dikumpulkan dari beberapa obyek dengan beberapa waktu. Namun lain dari panel data adalah pool data, kombinasi data atau cohort (Gujarati,2005).

Dengan demikian regresi panel adalah regresi yang menggunakan panel atau pool data yang merupakan kombinasi dari data *time series* dan data *cross section*(Suliyanto:2011).

$$Y = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e$$

Satuan dari masing-masing variabel memiliki satuan yang berbeda. Sehingga perlu dilakukan transformasi persamaan menggunakan logaritma dan persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{Log } Y = a + \beta_{1\text{Log}} X_{1it} + \beta_{2\text{Log}} X_{2it} + \beta_{3\text{Log}} X_{3it} + \beta_{4\text{Log}} X_{4it} + e$$

Dimana:

$Y = \text{Price To Book Value}$

$\alpha = \text{Konstanta}$

$\beta = \text{Koefisien}$

$X_1 = \text{Net Working Capital}$

$X_2 = \text{Net Cash Flow}$

$X_3 = \text{Firm Size}$

$X_4 = \text{Total Asset Turnover}$

$e = \text{Error}$

2.3.6. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian data untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak (Imam Ghazali, 2011:29). Uji Normalitas dilakukan dengan cara membandingkan data penelitian dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data penelitian. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Test statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik Non parametik Kolmogorof Smirnov (K-S). Dasar pengambilan keputusan dari Non Parametik Kolmogorof Smirnov (K-S) yakni :

- Jika nilai asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ data berdistribusi normal
- Jika nilai asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ data tidak berdistribusi normal

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi diantara variabel-variabel independen dalam model regresi tersebut. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerancevalue* atau *variance inflationfactor* (VIF), Sedangkan dasar acuannya dapat disimpulkan :

- Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dan model regresi.
- Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dan model regresi.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi adanya heterodastisitas dilakukan dengan melihat *Scatterplot* antar nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).

Dasar analisisnya :

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastistas.
- Jika tidak ada pola tertentu serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastistas, maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t sebelumnya pada model regresi linear yang dipergunakan. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi atau tidak dalam suatu model regresi dilakukan dengan melihat nilai *statistic* Durban Watson (DW). Pendekatan ada tidaknya gejala autokorelasi adalah sebagai berikut :

- Jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$) autokorelasi positif
- Jika nilai DW -2 dan +2 ($-2 < DW < +2$) tidak terjadi autokorelasi
- Jika nilai DW diatas +2 ($DW > +2$) terjadi autokorelasi negatif.

2.3.7. Uji Hipotesis

1. Uji F

Menurut Mudrajad Kuncoro (2013:245), Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikansi atas variabel *Net Working Capital*, *Net Cash Flow*, *Firm Size* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Price To Book*

Value Pada Sub Sektor Kesehatan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama periode 2016-2020. Menurut (Priyanto 2013:141) Uji f dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Membuat rumusan hipotesis
 - $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$ artinya *Net Working Capital, Net Cash Flow, Firm Sizedan Total Asset Turnover* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price To Book Value*.
 - $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$, artinya *Net Working Capital, Net Cash Flow, Firm Sizedan Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Price To Book Value*.
 - Menentukan tingkat signifikan dengan $\alpha = 5\%$
 - Menentukan F_{hitung}
 - Menentukan F_{tabel}
- 1) Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$ df 1 (jumlah variabel – 1), df 2 (n-k-1), (n adalah jumlah kasus, dan kas
 - 2) Kriteria Keputusan
Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima H_a ditolak
Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima

2. Uji t

Menurut Kuncoro (2013:244), Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji t digunakan untuk

mengetahui apakah dalam model regresi *Net Working Capital*, *Net Cash Flow*, *Firm Size* dan *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio*:

- Menentukan Hipotesis
- $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$, artinya *Net Working Capital*, *Net Cash flow*, *Firm Size* dan *Total Asset Turnover* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price To Book Value*.
- $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$, artinya *Net Working Capital*, *Net Cash Flow*, *Firm Size* dan *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Price To Book Value*.
- Menentukan tingkat signifikan dengan $\alpha = 5\%$

1. Menentukan T_{hitung}

Nilai T_{hitung} dapat dicari dengan rumus:

$$T_{hitung} = \frac{\beta_i}{S\beta_i}$$

Keterangan : β_i = koefisien regresi variabel i

$S\beta_i$ = standar error variabel i

2. Menentukan T_{tabel}

Tabel distribusi t dicari pada, $\alpha = 5\%$ df 1 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$, (n adalah jumlah kasus, dan k adalah jumlah variabel independen)

1. Kriteria Keputusan

Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima H_a ditolak

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima

2.3.8. Koefisien Derteminasi

Koefisien Determinasi adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengaruh antara dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase variasi nilai variabel dependen dijelaskan oleh persamaan regresi, semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan X mempengaruhi Y.

Koefisien Determinasi yaitu menyatakan proporsi variasi keseluruhan dalam nilai variabel dependent yang dapat diakibatkan oleh hubungan linear dengan variabel indenpendent. Analisis determinasi gunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel-variabel tergantung. Besarnya koefisien suatu persamaan regresi, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen dan dependen. Sebaliknya semakin besar mendekati 1 besarnya. Koefisien determinasi suatu regresi, maka semakin besar pula pengaruh semua variabel independen terhadap variabel-variabel dependen. Untuk Regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan R Square koefisien determinasi.

Menurut Kuncoro (2013:118), koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi

variabel terikat. Bahwa untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan R Square koefisien determinasi.

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien Determinasi

2.3.9. Operasional variabel

Operasi variabel berisi tabel-tabel serta definisi tentang sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Uraian-uraian setiap variabel penelitian ini dapat menjadi dimensi-dimensi, dan dari dimensi-dimensi menjadi indikator-indikatornya.

Setiap indikator rumus dan suatu pengukurannya serta skala pengukurannya, variabel-variabel yang akan diteliti. Dengan adanya uraian tersebut maka penulis akan lebih mudah mengukur variabel yang ada. Penjabaran variabel dalam penelitian ini secara singkat sebagai berikut:

Tabel 2.5
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Satuan	Skala
----------	----------	-------	--------	-------

<i>Net Working Capital</i> (X_1)	<i>Net Working Capital</i> atau modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang dimiliki jangka waktu pendek. (Kasmir 2010:212)	Current Asset – Current Liabilities	Rupiah	Rasio
<i>Net Cash Flow</i> (X_2)	<i>Net Cash Flow</i> yaitu arus kas masuk dan keluar yang berdasarkan tiga komponen aktiva yaitu aktiva operasi, aktiva investasi, aktiva pembiayaan. <i>Net Cash Flow</i> atau arus kas bersih adalah nilai yang memungkinkan pemangku kepentingan bisnis untuk memahami kesehatan keuangan perusahaan dengan melihat jumlah kas negatif yang dimilikinya selama periode tertentu. (Harahap, 2011:257).	Arus Kas Operasi + Arus Kas Pembiayaan + Arus Kas Investasi	Rupiah	Rasio
<i>Firm Size</i> (X_3)	Ukuran perusahaan adalah ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau nilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Brigham & Houston (2010:4)	Ln (Total Aktiva)	Rupiah	Rasio

<p><i>Total Asset Turnover (X₄)</i></p>	<p><i>Total Asset Turnover</i> yaitu kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan revenue. Sunyoto (2013:128)</p>	$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	<p>Kali</p>	<p>Rasio</p>
<p><i>Price To Book Value (Y)</i></p>	<p>Bahwa <i>Price To Book Value</i> per nilai buku merupakan hubungan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham. <i>Price To Book Value</i> adalah rasio keuangan yang bisa digunakan untuk menilai apakah harga sebuah saham layak untuk dibeli atau tidak. Maryam (2015:256),</p>	$\frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{bookvalue}}$	<p>Kali</p>	<p>Rasio</p>

BAB III

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

3.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal telah lahir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial terdahulu dan bertepatan pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan. Dalam beberapa periode pun kegiatan pasar modal mengalami kekosongan. Bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman.

Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Singkatnya, sejarah perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut :

1. **14 Desember 1912** : Bursa Efek pertama dibangun di Batavia oleh pemerintahan Hindia Belanda.
2. **1914 - 1918** : Bursa Efek yang berada di Batavia ditutup selama perang Dunia I.
3. **1925 – 1942** : Bursa Efek yang berada di Jakarta dibuka kembali bersamaan dengan Bursa Efek yang berada di Semarang serta Surabaya.
4. **Awal tahun 1939** : Setelah permasalahan politik pada perang dunia II, Bursa Efek di Semarang dan Surabaya kembali ditutup.
5. **1942 – 1952** : Bursa Efek yang berlokasi Jakarta terpaksa ditutup kembali selama Perang Dunia II.
6. **1952** : Bursa Efek diaktifkan kembali dengan UU Darurat, pasar modal 1952, yang disahkan oleh Menteri kehakiman, Lukman Wiradinata dan Menteri Keuangan, Prof.DR.Sumitro Djojohadikusumo di Jakarta.

Instrumen yang diperjualbelikan saat itu adalah Obligasi Pemerintah RI (1950).

7. **1956** : Program Nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif.
8. **1956 – 1977** : Perdagangan di Bursa Efek vakum.
9. **10 Agustus 1977** : Bursa Efek dibuka kembali oleh presiden Soeharto. BEJ berjalan dibawah naungan BAPPEPAM (badan pelaksana pasar modal). Pada tanggal 10 Agustus dirayakan sebagai HUT pasar modal. Dengan kembali hadirnya pasar modal ini ditandai dengan terbuka perdana PT. Semen Cibinong sebagai emiten pertama.
10. **1977 – 1987** : Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Banyak masyarakat lebih memilih produk jenis perbankan dibandingkan instrumen pasar modal.
11. **1987** : Ditandai dengan hadirnya paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberi sebuah kemudahan bagi para investor asing menanamkan modalnya di Indonesia.
12. **1988 – 1990** : Paket deregulasi dibidang perbankan dan pasar modal diluncurkan untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat.
13. **02 Juni 1988** : Bursa paralel Indonesia yang disingkat BPI mulai berjalan dan dikelola Persatuan Perdagangan Uang dan Efek. Sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer.

14. **Desember 1988** : Pemerintah merilis Paket Desember 88 (PAKDES 88), yang mana bertujuan mengejar kemudahan perusahaan untuk perdana, serta kebijakan lain untuk pertumbuhan pasar modal.
15. **16 Juni 1989** : Bursa Efek Surabaya (BES) berjalan dan diatur Perseroan Terbatas swasta oleh PT. Bursa Efek Surabaya.
16. **13 Juli 1992** : Swastanisasi BEJ, BAPEPAM berubah menjadi badan pengawas pasar modal. Tanggal ini di peringati sebagai HUT BEJ.
17. **22 Mei 1995** : Sistem Otomasi perdagangan di BEJ dijalankan dengan sistem computer JATS atau Jakarta Automated Trading Systems.
18. **10 November 1995** : Pemerintah merilis Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang pasar modal. Undang-Undang mulai berjalan sejak Januari 1996.
19. **1995** : Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya.
20. **2000** : Sistem Perdagangan tanpa warkat (*Scriptless Trading*) di jalan di pasar modal Indonesia.
21. **2002** : BEJ telah menjalani sistem perdagangan jarak jauh atau Remote Trading.
22. **2007** : Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).
23. **02 Maret 2009** : Peluncuran Perdana Sistem Perdagangan Baru PT. Bursa Efek Indonesia : **JATS-NextG**.

1. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

Visi :

Menjadi Bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

Misi :

Menciptkan infraskuktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif.

3.2 Sejarah Sub Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

3.2.1 PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.

Mitra Keluarga KaryaSehat Tbk merupakan perusahaan yang berbasis di indonesia yang bergerak dalam pengoperasian grup rumah sakit swasta. Sejarah Mitra Keluarga Karyasehat diawali lebih dari 30 tahun yang lalu tahun 1989 dengan dibukanya rumah sakit bersalin sederhana berkapasitas 35 tempat tidur di belahan timur kota Jakarta. Perseroan secara resmi menjadi badan hukum di tahun 1995 di bawah nama PT. Calida Ekaprana sebelum menjadi PT. Mitra Keluarga Karyasehat di tahun 2014. Pada tahun 2015, Mitra Keluarga Karyasehat meluncurkan logo perusahaan yang baru sebagai bagian proses tranformasi.

Perseroan juga melakukan penawaran umum saham perdana dan berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham MIKA. Di dukung oleh aspirasinya untuk menjadi penyedia layanan kesehatan yang berpusat pada masyarakat dan terdepan di negara ini, selama bertahun-tahun Mitra Keluarga telah berkembang menjadi operator rumah sakit komunitas terkemuka di negara ini dengan profitabilitas yang sehat.

Menargetkan pasar paling menarik di Indonesia terutama wilayah Jakarta dan Surabaya, rumah sakit Mitra Keluarga Karyasehat menawarkan layanan Hidup, Cinta, dan tawa kepada pasien.

Perseroan mengumumkan akuisisi PT. Rumah Kasih Indonesia (Kasih Group), jaringan rumah sakit yang terutama melayani pasien dengan skema asuransi kesehatan pemerintah (JKN). Membuka peluang bagi perseroan untuk melayani seluruh spektrum konsumen di Indonesia, dari pasien individu dengan perlindungan asuransi swasta dan klien korporasi hingga para pasien individu out of pocket expense dan peserta JKN. Mitra Keluarga melakukan akuisisi 1 rumah sakit yakni Panti Abdi Dharma yang berlokasi di Cirebon, Jawa Barat melalui anak perusahaannya, PT. Rumah Kasih Indonesia. Kini, jaringan Mitra Keluarga dan 9 rumah sakit di bawah Kasih Group, yang melayani 186,1 ribu pasien rawat jalan, dengan 1.632 dokter, 5.784 tenaga medis dan 1.603 karyawan non-medis di akhir tahun 2020.

1. Visi dan Misi PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.

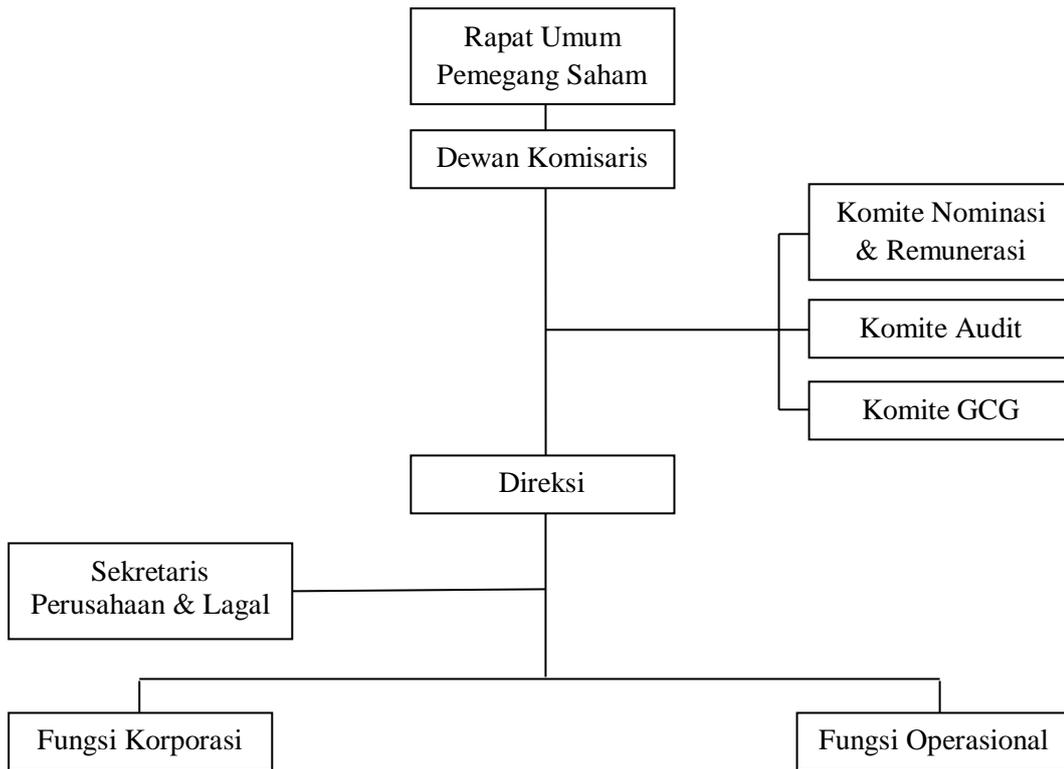
Visi :

Ingin menjadi penyedia layanan kesehatan terdepan yang berfokus pada pelanggan.

Misi :

Berkomitmen untuk mengoptimalkan kualitas hidup orang banyak dengan pelayanan yang penuh kasih sayang, terpercaya dan fokus pada pelanggan.

Berikut adalah struktur organisasi dari PT. Mitra Keluarga Karyasehat, Tbk :



Sumber : Annual Report MIKA tahun 2019

Gambar 3.1 : Struktur Organisasi PT. Mitra Meditama Metropolitan, Tbk

3.2.2 PT. Prodia Widyahusada Tbk.

PT. Prodia Widyahusada Tbk (Prodia) atau yang seringkali dikenal dengan Laboratorium Klinik Prodia pertama kali didirikan di Solo pada 1973 dan dua tahun kemudian memperluas layanan di wilayah Jakarta dan Bandung. Antara tahun 1980-1985, perusahaan ini mengembangkan bagian penelitian, *technical quality control*, serta pendidikan dan pelatihan. Pada tahun 1986, Prodia mulai mengadakan kerjasama dengan National University Hospital-Singapura dan Quest Lab- Amerika Serikat.

Mulai tahun 2009, PT. Prodia Widyahusada Tbk mengusung tema ‘*Love for Quality*’ sebagai inspirasi bagi seluruh karyawan dalam memberikan

layanan kepada seluruh karyawannya dalam memberikan layanan kepada pelanggan. Merupakan perwujudan upaya perbaikan tanpa henti yang dilandasi rasa cinta demi mempersembahkan layanan berkualitas, karena kami percaya bahwa cinta dan anda pelanggan setia, merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan. Sebagai pelopor industri jejaring laboratorium klinik swasta independen terkemuka indonesia, PT. Prodia Widyahusada Tbk terus melakukan pembenahan internal dan inovasi dalam menjalankan bisnisnya.

Pada tanggal 7 Desember 2016, PT. Prodia Widyahusada Tbk mencatatkan 230.625.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta dengan kode PRDA melalui *Initial Public Offering* (IPO) dan 3.750.000 melalui kepemilikan karyawan PT. Prodia Widyahusada Tbk. Melalui IPO ini, PT. Prodia Widyahusada Tbk memperoleh dana sebesar Rp 1.15 triliun yang akan digunakan untuk mengembangkan dan memperbesar jejaring outlet perseroan senilai 67% digunakan untuk pembelian alat-alat teknologi diagnostik generasi terbaru senilai 19%, dan digunakan untuk modal kerja senilai 14%. Pemegang saham utama dan pengendali di PT. Prodia Widyahusada Tbk adalah PT. Prodia Utama dan Bio Majesty Pte Ltd.

1. Visi dan Misi PT. Prodia Widyahusada Tbk.

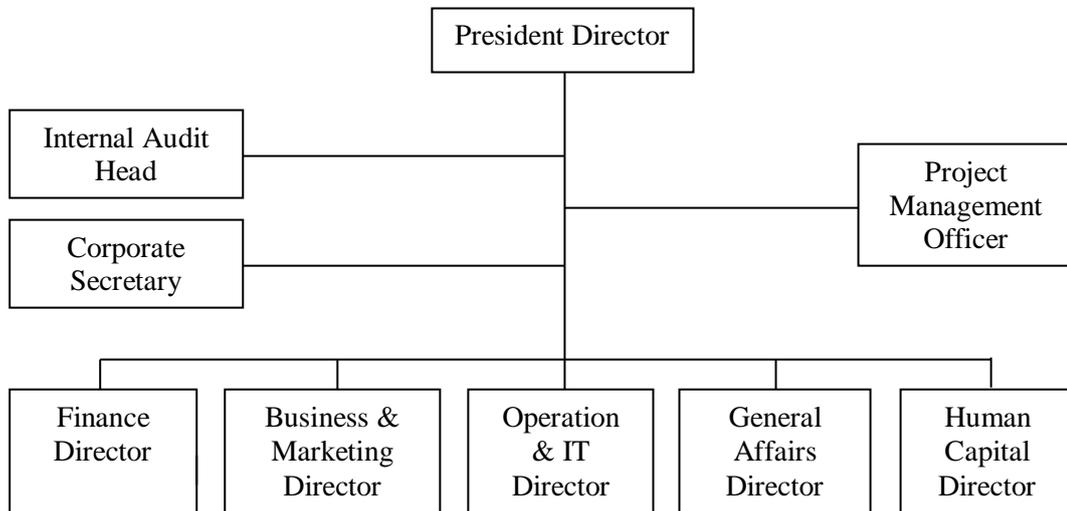
Visi :

- Menjadi layanan kesehatan terpercaya menunjang serta pengobatan generasi baru.
- Sebagai *Center of Excellence*

Misi

Untuk memberikan diagnosa yang lebih baik kepada mereka yang bergabung dengan Prodia.

Berikut adalah struktur organisasi dari PT. Prodia Widyahusada, Tbk :



Sumber : Annual Report PRDA tahun 2019

Gambar 3.2 : Struktur Organisasi PT. Prodia Widyahusada, Tbk

3.2.3 PT. Sarana Meditama Metropolitan Tbk.

Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) didirikan tanggal 13 November 1984. Kantor pusat SAME beralamat di Jl. Pulomas Barat VI No. 20, Kayu Putih, Pulogadung Jakarta Timur 13210 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Sarana Meditama Metropolitan Tbk adalah PT. Omni Healthcare (induk usaha), dengan persentase kepemilikan sebesar 84,53%. Induk terakhir usaha SAME adalah PT. Kristal Daya Kencana.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SAME adalah berusaha dalam bidang kesehatan. Kegiatan usaha utama SAME antara lain, Rumah sakit, Klinik, Poliklinik, Balai Pengobatan, Rumah

Sakit Spesialis dan Poliklinik Spesialis (Rumah Sakit atau Poliklinik Mata, THT, Kulit, Jiwa, Paru-paru, Kanker dan pelayanan penunjang kesehatan lainnya seperti Laboratorium, Sanatorium serta kegiatan usaha terkait), Rumah Sakit bersalin. Kegiatan usaha SAME saat ini adalah memiliki dan mengelola rumah sakit OMNI Pulomas. Pada tanggal 27 Desember 2012, SAME memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-Lk untuk melakukan penawaran umum perdana saham SAME (IPO) kepada masyarakat sebanyak 180.000.000 dengan nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp400,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 Januari 2013.

1. Visi dan Misi PT. Sarana Meditama Metropolitan Tbk.

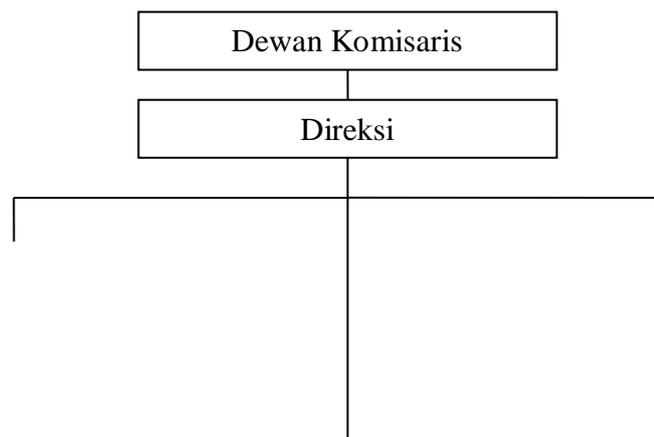
Visi :

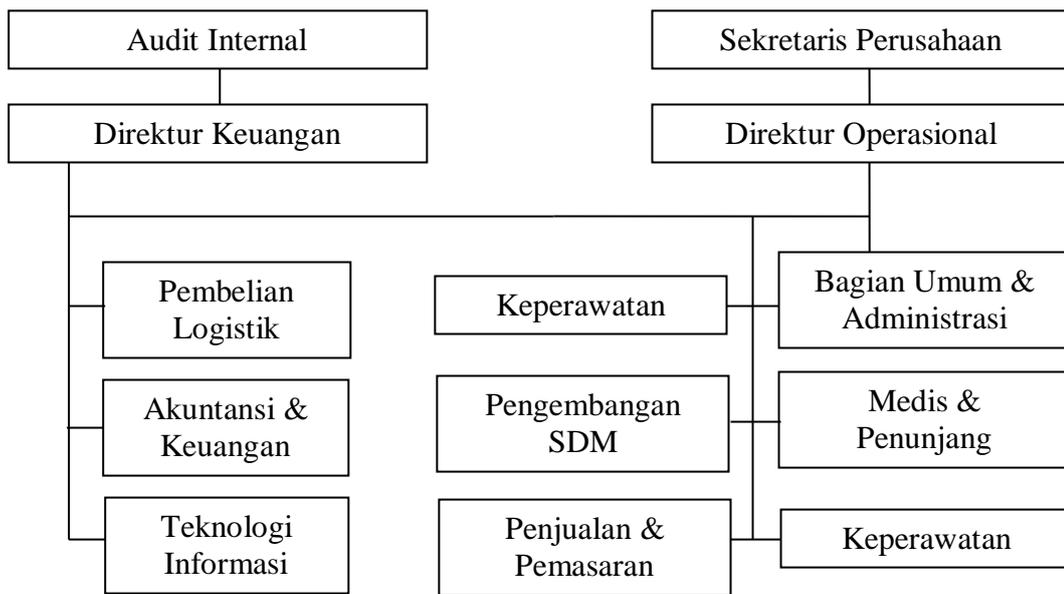
Menjadi pilihan utama dalam pemberian pelayanan kesehatan terbaik.

Misi :

Memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik sesuai dengan kebutuhan setiap pelanggan.

Berikut adalah struktur organisasi dari PT. Sarana Meditama Metropolitan, Tbk :





Sumber : Annual Report SAME tahun 2019

Gambar 3.3 : Struktur Organisasi PT. Sarana Meditama Metropolitan, Tbk

3.2.4 PT. Siloam International Hospitals Tbk

Siloam International Hospital Tbk (SILO), didirikan pada tanggal 3 Agustus 1996 dengan nama PT. Sentralisssndo Wirasta dan memulai kegiatan komersial pada tahun 2010 setelah restrukturasi unit-unit rumah sakit dari Lippo Karawaci Tbk (LPKR). Kantor pusat Siloam Hospitals beralamat di Gedung Fakultas Kedokteran UPH Lt.32, Jl. Boulevard Jend.Sudirman No.15, Tangerang Banten 15810 – Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SILO adalah dalam bidang pelayanan kesehatan masyarakat., termasuk mendirikan dan mengelola rumah sakit, Poliklinik, sarana dan prasarana penunjang kesehatan. Menyelenggarakan pelayanan dan penyelenggaraan

kesehatan serta menyelenggarakan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat. Kegiatan utama SILO adalah bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan masyarakat dengan mendirikan dan mengelola rumah sakit yang telah memiliki kapasitas 3.623 tempat tidur dengan 2.619 dokter spesialis dan gigi dan 669 dokter umum.

Pada tanggal 2 September 2013, SILO memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum perdana saham SILO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 156.100.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 September 2013.

1. Visi dan Misi PT. Siloam International Hospitals Tbk.

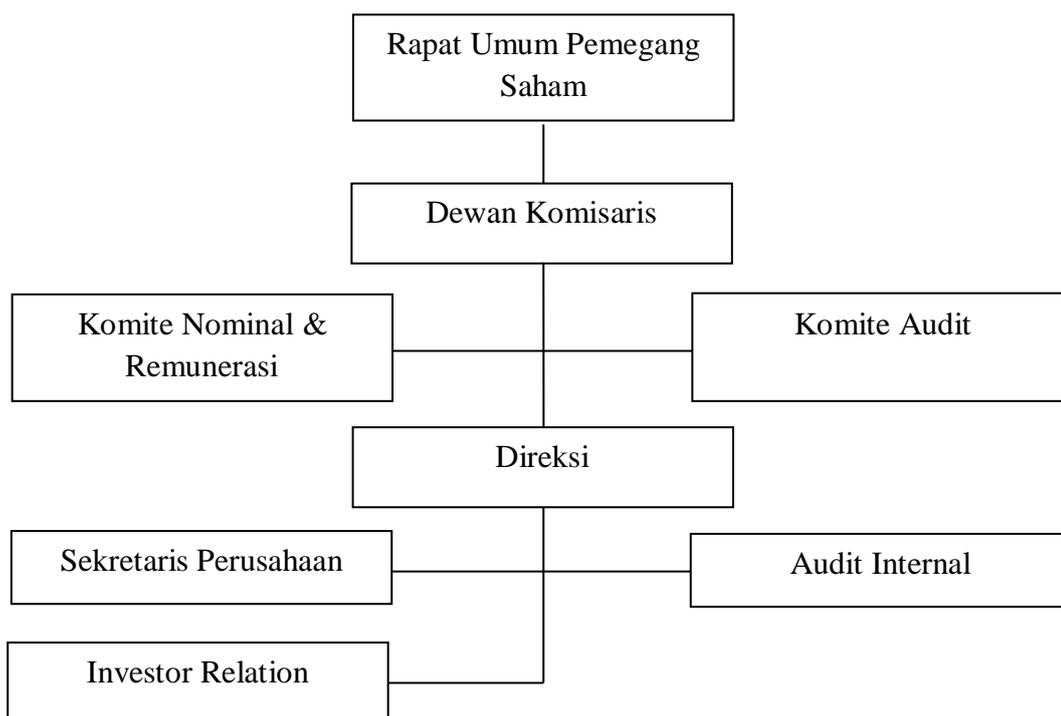
Visi :

- Berkualitas International
- Skala
- Jangkauan
- Berbelas Kasih Ilahi

Misi :

Menjadi pilihan yang terpercaya dalam pelayanan kesehatan holistik yang berkelas dunia, pendidikan kesehatan dan riset.

Berikut adalah struktur organisasi dari PT. Siloam Internasional Hospitals, Tbk :



Sumber : Annual Report SILO tahun 2018

Gambar 3.4 : Struktur Organisasi PT. Siloam Internasional Hospitals, Tbk

3.2.5 PT. Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.

Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (SRAJ), didirikan pada tanggal 20 Mei 1991 dengan nama PT. Sejahtera Raya Anugrah dan mulai operasi secara komersial pada tahun 1995. Kantor pusat SRAJ bekedudukan di jalan Honoris Raya Kav, 6 Kotomodern (Modernland), Tangerang 15117 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk yaitu : PT. Surya Cipta Inti Cemerlang (59,99%), High Pro Investment Limited (18,17%) dan BNYM SA/NV AS Cust of Minot Light APAC Ltd (9,63%). Induk usaha Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk adalah PT. Surya Cipta Inti Cemerlang dimiliki oleh PT. Mayapada Healthcare Group

(induk usaha terakhir). Adapun pemegang saham pengendali PT. Mayapada Healthcare Group adalah keluarga Tahir.

Berdasarkan Anggaran Dasar perusahaan ruang lingkup kegiatan utama SRAJ adalah memberikan jasa penyelenggara rumah sakit antara lain dengan cara mendirikan jasa penyelenggara rumah sakit yang lengkap dan modern. Awalnya rumah sakit SRAJ bernama Rumah Sakit Honoris kemudian tahun 2008 diubah menjadi Mayapada Hospital. Pada tanggal 31 Maret 2011, SRAJ memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-Lk untuk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 750.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan harga penawaran Rp120,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 April 2011. Pertumbuhan berlanjut dengan beroperasinya flagship hospital yaitu Mayapada Hospital Jakarta Selatan (MHJS) berdiri pada tahun 2013, dan diperluas dengan beroperasinya MHJS Extension pada tahun 2018.

1. Visi dan Misi PT. Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.

Visi :

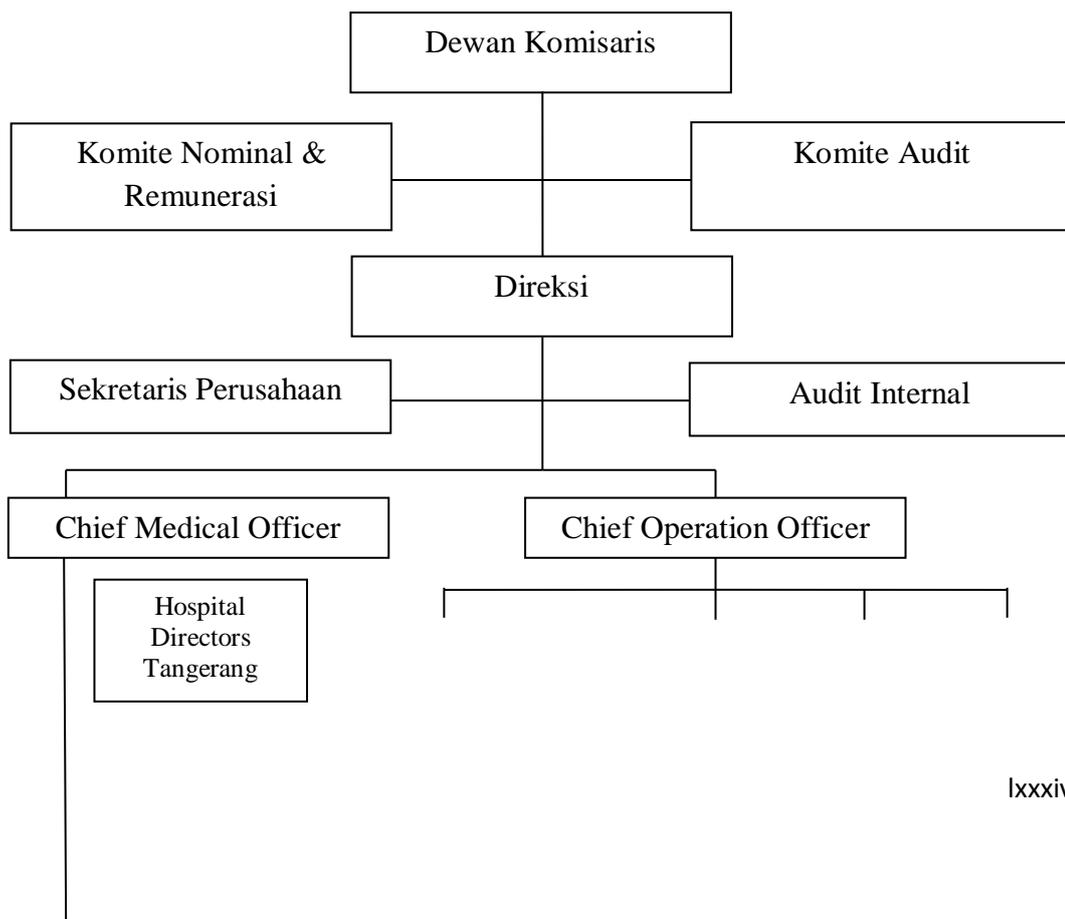
Menjadi pilihan utama untuk pelayanan kesehatan yang dikenal dalam kualitas pelayanan.

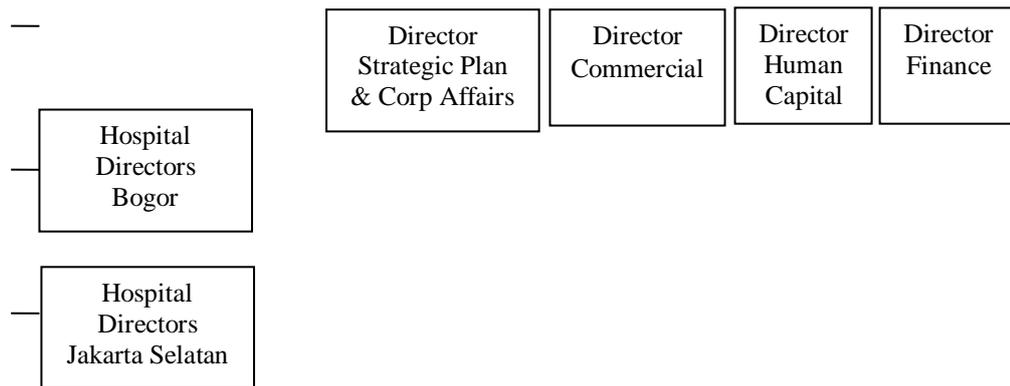
Misi :

- Menjalankan satu jaringan yang berintegrasi untuk memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh.

- Memberikan pengalaman terbaik dan keselamatan pada setiap pasien melalui sikap belas kasih dan profesionalisme yang ditunjang oleh kualitas sistem dan teknologi.

Berikut adalah struktur organisasi dari PT. Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk :





Sumber : Annual Report SRAJ tahun 2019

Gambar 3.5 : Struktur Organisasi PT. Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Dalam bab ini peneliti akan menganalisis data yang telah terkumpul pada sub sektor Kesehatan periode 2016-2020, dimana variabel yang digunakan dalam penelitian ini, *Net Working Capital*, *Net Cash Flow*, *Firm Size*, dan *Total Asset Turnover Terhadap Price To Book Value*.

4.1.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi data yang normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test I* menggunakan sistem SPSS 20. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.79634226
	Absolute	.176
Most Extreme Differences	Positive	.114
	Negative	-.176
Kolmogorov-Smirnov Z		.880
Asymp. Sig. (2-tailed)		.421

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas, dapat dilihat dari tabel 4.1 diatas bahwa nilai Asymp Sig adalah sebesar 0,421 > .05 maka data berdistribusi normal. Sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan.

2. Uji Multikolinieritas

Untuk mendapatkan Regresi yang baik maka data harus bebas dari Multikolinieritas atau tidak boleh terjadi Multikolinieritas. Untuk mendeteksi adanya Multikolinieritas dengan syarat :

- Jika Nilai *Tolerance* > 0,10 atau VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.
- Jika Nilai *Tolerance* < 0,10 atau Nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.2
Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Zscore: NWC	.524	1.909
Zscore: NCF	.782	1.279
Zscore: FS	.968	1.033
Zscore: TATO	.445	2.246

a. Dependent Variable: Zscore: PBV

Berdasarkan Tabel 4.10 hasil Uji Multikolonieritas diatas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* dari Variabel Independen *Net Working Capital* sebesar 0,524, *Net Cash Flow* sebesar 0,782, *Firm Size* sebesar 0,968, dan *Total Asset Turnover* sebesar 0,445, yang menunjukkan nilai *Tolerance* diatas 0,10 dan nilai VIF dari variabel *Net Working Capital* sebesar 1,909, *Net Cash Flow* 1,279, *Firm Size* sebesar 1,033, dan *Total Asset Turnover* sebesar 2,246, yang menunjukkan nilai VIF dibawah 10 dapat disimpulkan bahwa tidak ada Multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.

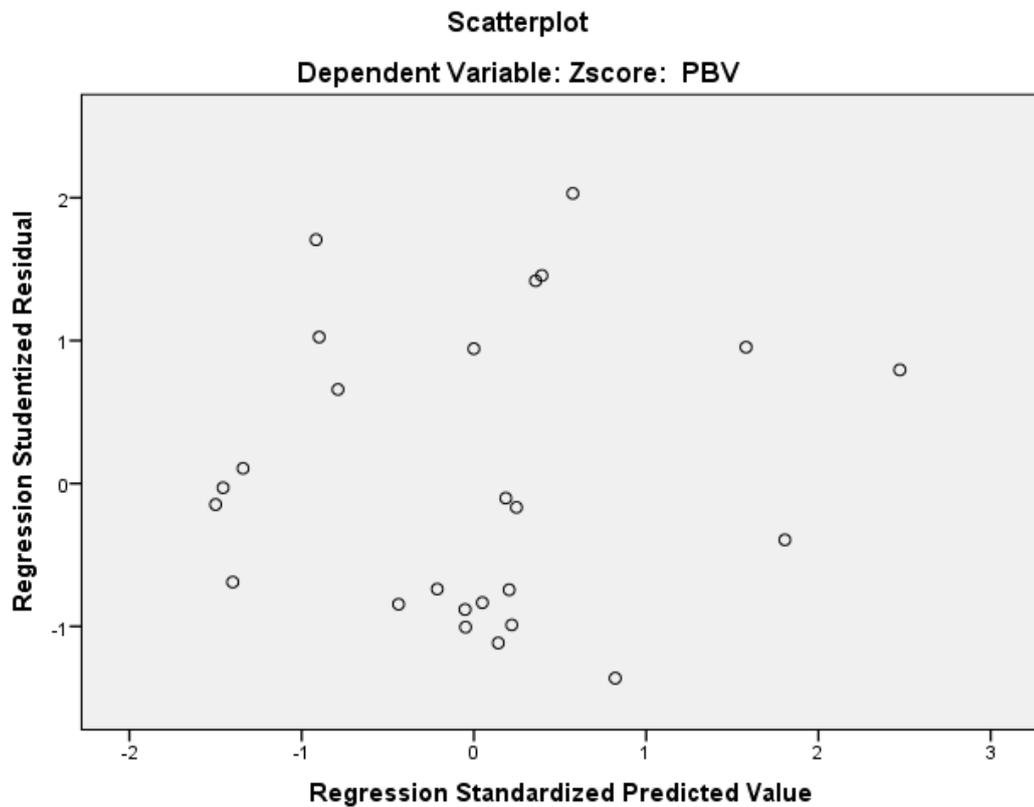
3. Uji Heterokedastisitas

Menurut Sunyoto (2013:90) Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya

mempunyai varian yang sama atau berbeda disebut juga terjadi Heterokedastisitas.

Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heterokedastisitas persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heterokedastisitas. Analisis uji asumsi heterokedastisitas hasil output SPSS melalui grafik *scatterplot* antara *Z prediction*(ZPRED) yang merupakan variabel bebas (sumbu X = Y hasil prediksi) dan nilai residualnya (SPRESID) merupakan variabel terikat (sumbu Y=Y prediksi- Y rill).

Heterokedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SPRESID menyebar dibawah maupun atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Heterokedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi Heterokedastisitas.



Gambar 4.1

Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa data menyebar diatas dan dibawah titik 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu dan teratur dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heterokedastisitas atau dengan kata lain varians data Heterokedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t

dengan periode t-1. Untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi atau tidak dalam suatu model regresi dilakukan dengan melihat nilai statistik Durbin-Watson (DW). Pendektaksian ada tidaknya gejala autokorelasi adalah, Jika angka DW dibawah -2, berarti ada auto korelasi negatif sedangkan angka DW diantara -2 sampai 2, berarti tidak ada autokorelasi dan jika angka DW diatas +2, berarti autokorelasi positif. Berdasarkan hasil perhitungan analisis data dengan menggunakan SPSS versi 20 diperoleh uji autokorelasi sebagai berikut :

Tabel 4.3
Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.500 ^a	.250	.100	.94893043	1.021

a. Predictors: (Constant), Zscore: TATO, Zscore: NCF, Zscore: NWC, Zscore: FS

b. Dependent Variable: Zscore: PBV

Dari tabel 4.11, diketahui Durbin-Watson sebesar 1,021 karena angka DW 1,021 terletak diantara -2 sampai 2 ($-2 < 1,021 < +2$), Maka diambil keputusan bahwa model regresi ini tidak ada autokorelasi.

4.1.2 Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji Pengaruh *Net Working Capital*, *Net Cash Flow*, *Firm Size* dan *Total asset turnover*

terhadap *Price To Book Value*. Hasil ujian analisis regresi linier berganda dapat dilihat dari tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	3.117E-016	.174		.000	1.000	
1	Zscore: NWC	.257	.246	.257	1.043	.309
	Zscore: NCF	-.059	.201	-.059	-.294	.772
	Zscore: FS	.563	.181	.563	3.108	.006
	Zscore: TATO	.102	.267	.102	.380	.708

a. Dependent Variable: Zscore: PBV

Berdasarkan output regresi dengan melihat tabel 4.4 dapat disusun persamaan regresi linear berganda setelah seluruh variabel distandarkan dengan Zscore, model analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 3,117 + 0,257 X_1 - 0,059 X_2 + 0,563 X_3 + 0,102 X_4 + e$$

Dimana :

Y = *Price To Book Value*

a = Konstanta

$\beta_{1,2,3,4}$ = Koefisien prediktor

X₁ = *Net Working Capital*

X₂ = *Net Cash Flow*

X₃ = *Firm Size*

X₄ = *Total Asset Turnover*

e = Error

Dari model regresi tersebut dijelaskan :

1. Nilai konstanta sebesar 3,117 artinya apabila variabel *Net Working Capital* (X_1), *Net Cash Flow* (X_2), *Firm Size* (X_3), *Total Asset Turnover* (X_4), maka variabel dependen (Y) yaitu *Price To Book Value* akan bernilai tetap 3,117.
2. Koefisien regresi variabel *Net Working Capital* (X_1) bernilai **positif** sebesar 0,257 artinya apabila variabel X_1 *Net Working Capital* mengalami **peningkatan** sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y yaitu *Price To Book Value* akan mengalami **peningkatan** sebesar 0,257 atau 25,7%.
3. Koefisien regresi *Net Cash Flow* (X_2) bernilai negatif sebesar -0,059 artinya apabila variabel (X_2) *Net Cash Flow* mengalami **peningkatan** sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel (Y) yaitu *Price To Book Value* akan mengalami **penurunan** sebesar 0,059 atau 5,9%.
4. Koefisien regresi *Firm Size* (X_3) bernilai positif sebesar 0,563 artinya apabila variabel (X_3) *Firm Size* mengalami **peningkatan** sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel (Y) yaitu *Price To Book Value* akan mengalami peningkatan sebesar 0,563 atau 56,3%.
5. Koefisien regresi *Total Asset Turnover* (X_4) bernilai positif sebesar 0,102 artinya apabila variabel (X_4) *Total Asset Turnover* mengalami **peningkatan** sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap

konstan, maka variabel (Y) yaitu *Price To Book Value* akan mengalami peningkatan sebesar 0,102 atau 10,2%.

4.1.3 Pengujian Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji Signifikan simultan (Uji statistik F) yaitu digunakan untuk menguji bahwa *Net Working Capital* (X_1), *Net Cash Flow* (X_2), *Firm Size* (X_3), *Total Asset Turnover* (X_4), secara simultan berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan, apakah semua variabel independen, yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama simultan terhadap variabel dependen.

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Pengujian tersebut dilakukan dengan dua arah (*two tail*) dengan tingkat keyakinan 95% dan dilakukan uji tingkat signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansinya ditentukan sebesar 5% dan *degree of freedom* (df) = $n-k$, apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ H_a diterima dan H_o ditolak, artinya variabel independen secara individual memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o diterima H_a ditolak. Menggunakan program SPSS 20 hasil perhitungan nilai F_{hitung} untuk model regresi yang diteliti dapat dilihat tabel berikut :

Tabel 4.5

Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.780	4	2.195	2.884	.049 ^b
	Residual	15.220	20	.761		
	Total	24.000	24			

a. Dependent Variable: Zscore: PBV

b. Predictors: (Constant), Zscore: TATO, Zscore: FS, Zscore: NCF, Zscore: NWC

Dari hasil perhitungan menggunakan program SPSS Versi 20 dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%). Dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 2,884 dengan membandingkan F_{tabel} sebesar 2,87, (F_{hitung} lebih besar dari ($2,884 > 2,87$), dengan nilai signifikan $0,049 < 0,05$ berarti H_0 ditolak H_a diterima. Maka *Net Working Capital*, *Net Cash Flow*, *Firm Size*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *Price To Book Value* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Price To Book Value* pada perusahaan sub sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2020 dengan tingkat kepercayaan 95%.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial menyebutkan bahwa variabel *Net Working Capital*, *Net Cash Flow*, *Firm Size*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *Price To Book Value* pada perusahaan sub sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2020.

Untuk membuktikan signifikan pengaruh *Net Working Capital*, *Net Cash Flow*, *Firm Size*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *Price To Book Value* dilakukan dengan menggunakan uji “t” dengan cara membandingkan t_{hitung} masing-masing variabel independen dengan besarnya f_{tabel} (dengan nilai α ditentukan).

Pengujian tersebut dilakukan dengan dua arah (*two tail*) dengan tingkat keyakinan 95% dan dilakukan uji tingkat signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansinya ditentukan sebesar 5% dan *degree of freedom*(df) = n-k, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya variabel independen secara individual memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya jika apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_o diterima dan H_a ditolak. Menggunakan program SPSS 20 untuk lebih jelasnya berikut ini disajikan hasil pengujian sebagai berikut.

Tabel 4.6

Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.117E-016	.174		.000	1.000
1 Zscore: NWC	.257	.246	.257	1.043	.309
Zscore: NCF	-.059	.201	-.059	-.294	.772
Zscore: FS	.563	.181	.563	3.108	.006
Zscore: TATO	.102	.267	.102	.380	.708

a. Dependent Variable: Zscore: PBV

Berdasarkan pada tabel 4.6 terlihat bahwa besarnya “t” hitung untuk *Net Working Capital* sebesar 1,043, *Net Cash Flow* sebesar -0,294, *Firm Size* sebesar 3,108, *Total Asset Turnover* sebesar 0,380. Adapun besarnya t_{tabel} $\alpha = 0,05\%$ didapat t_{tabel} sebesar 2,08596. Bila dibandingkan antara besarnya t_{hitung} untuk masing-masing variabel independen yang diteliti dengan besarnya t_{tabel} maka di peroleh kesimpulan.

1. Pengaruh *Net Working Capital* terhadap *Price To Book Value*

Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai t_{hitung} *Net Working Capital* 1,043 < 2,08596 dan nilai signifikan 0,309 > 0,05 menyatakan *Net*

Working Capital tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Price To Book Value* pada perusahaan sub sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

2. Pengaruh *Net Cash Flow* terhadap *Price To Book Value*

Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai $t_{hitung} \text{ Net Cash Flow}$ $-0,294 < 2,08596$ dan nilai signifikan $0,772 > 0,05$ menyatakan *Net Cash flow* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price To Book Value* pada perusahaan sub sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

3. Pengaruh *Firm Size* terhadap *Price To Book Value*

Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai $t_{hitung} \text{ Firm Size}$ $3,108 > 2,08596$ dan nilai signifikan $0,006 < 0,05$ menyatakan *Firm Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price To Book Value* pada perusahaan sub sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

4. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Price To Book Value*

Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai $t_{hitung} \text{ Total Asset Turnover}$ $0,380 < 2,08596$ dan nilai signifikan $0,708 > 0,05$ menyatakan *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Price To Book Value* pada perusahaan sub sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

4.1.4 Koefisien Determinasi (KD)

Uji Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.7
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.605 ^a	.366	.239	.87234924

a. Predictors: (Constant), Zscore: TATO, Zscore: FS, Zscore: NCF, Zscore: NWC

b. Dependent Variable: Zscore: PBV

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,366 atau 36,6% yang artinya bahwa besarnya kontribusi variabel independen yaitu *Net Working Capital (X1)*, *Net Cash Flow (X2)*, *Firm Size (X3)*, *Total Asset Turnover (X4)* mempengaruhi variabel (Y) *Price To Book Value* sebesar $(0,366 \times 100 = 36,6\%)$, sedangkan sisanya $(100\% - 36,6 = 63,4\%)$ dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Net Working Capital*, *Net Cash Flow*, *Firm Size* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Price To Book Value*. Berdasarkan hasil regresi maka dapat dijelaskan hal-hal berikut.

1. Pengaruh *Net Working Capital*, *Net Cash Flow*, *Firm Size*, *Total Asset Turnover* secara simultan terhadap *Price To Book Value*

Net Working Capital, Net Cash Flow, Firm Size, Total Asset Turnover secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Price To Book Value*. Hal ini ditunjukkan dengan F_{tabel} lebih besar dari F_{hitung} ($2,884 > 2,87$), dan nilai sig $0,049 < 0,05$ berarti dapat dikatakan bahwa *Net Working Capital, Net Cash Flow, Firm Size, Total Asset Turnover* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Price To Book Value* pada perusahaan sub sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan yaitu variabel yang diukur *Net Working Capital, Net Cash Flow, Firm Size, Total Asset Turnover* dapat dipergunakan untuk memprediksi *Price To Book Value* secara bersama-sama atau simultan dan pengambilan keputusan investasi.

2. Pengaruh *Net Working Capital, Net Cash Flow, Firm Size, Total Asset Turnover* secara parsial terhadap *Price To Book Value*.

- *Net Working Capital*

Hasil uji t menunjukkan bahwa *Net Working Capital* (X_1) terhadap *Price To Book Value* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Price To Book Value* pada perusahaan sub sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa *Net Working Capital* (X_1) Secara parsial dari variabel berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Price To Book Value*.

Modal kerja bersih/*Net Working Capital* adalah selisih antara aset lancar perusahaan dan kewajiban lancar dineraca. Modal lancar ini digunakan untuk membiayai kewajiban-kewajiban lancar yang . *Net Working Capital* penting dalam suatu perusahaan karena menjadi indikator kesehatan keuangan perusahaan . Semakin besar selisih antara aset dengan utang jangka pendek perusahaan, dapat disebut kondisi bisnis tersebut sehat. Jika jumlah utang berada diatas aset dan menimbulkan angka *Net Working Capital* yang negatif, maka perusahaan diatas ambang kebangkrutan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Nabila (2020) yang menyatakan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Price To Book Value* pada perusahaan sub sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh indriyani et.al (2018) yang menunjukkan bahwa modal kerja bersih memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Net Cash Flow

Hasil uji t menunjukkan bahwa *Net Cash flow* (X_2)berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price To Book Value* pada perusahaan sub sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Sehingga dapat diambil kesimpulan

bahwa *Net Cash flow* (X_2) secara parsial tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price To Book Value*.

Net Cash Flow adalah sumber dana internal dimana pada penerimaan arus kas yang positif dapat dijadikan modal untuk membiayai kegiatan perusahaan sehingga arus kas yang positif menjadi ukuran likuiditas perusahaan. Semakin besar arus kas positif yang dihasilkan maka semakin liquid dan besar dana internal perusahaan, dengan likuidnya perusahaan akan mempengaruhi penilaian terhadap kinerja perusahaan dan tentu pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Andini dan Wirawati (2014) yang menyatakan *Net Cash Flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price To Book Value*. kemampuan berkelanjutan untuk menghasilkan arus kas bersih positif selama beberapa periode pelaporan adalah layak karena arus kas positif adalah tanda kesehatan keuangan. Sebaliknya, bisnis yang memiliki arus kas negatif secara konsisten harus memiliki strategi yang membantu mereka menghasilkan lebih banyak uang untuk bertahan dalam bisnis. Arus kas bersih negatif dapat menunjukkan kepada profesional keuangan bahwa inilah saatnya untuk membuat keputusan yang akan berdampak pada keuangan perusahaan secara positif.

- *Firm Size*

Hasil uji t menunjukkan bahwa *Firm Size* (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price To Book Value* (Y) pada perusahaan sub sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa *Firm Size* (X_3) Secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price To Book Value* (Y).

Firm Size adalah skala atau ukuran yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan dilihat dari sejumlah ketentuan diantaranya meliputi jumlah keseluruhan modal, pendapatan, penjualan, saham, nilai pasar, log size, jumlah keseluruhan aktiva dan lain sebagainya. *Firm Size* salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Pangestuti (2016:15), yang menyatakan bahwa semakin besar aset suatu perusahaan maka nilai perusahaan yang terbentuk akan semakin membesar pula karena aset yang dimiliki turut serta digunakan oleh investor dalam menentukan nilai dari perusahaan. Dalam penelitian, ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif, sehingga semakin besar ukuran perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Nabila (2020) yang menyatakan secara parsial pengaruh positif dan signifikan terhadap *Price To Book Value* pada perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-

2017. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi et al (2016), Pratama dan Wiksuana (2016) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

- *Total Asset Turnover*

Hasil uji t menunjukkan bahwa *Total Asset Turnovers* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Price To Book Value* pada perusahaan sub sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Pengelolaan aset perusahaan perlu dilakukan secara efektif dan efisien karena akan berpengaruh terhadap tingkat penjualan perusahaan serta laba perusahaan. Perputaran aset menunjukkan kecepatan dimana aset dikonversikan atau diubah menjadi penjualan dan pada akhirnya meningkatkan probabilitas. Perusahaan yang mampu memperoleh keuntungan yang maksimum berarti perusahaan tersebut dapat mengelola secara baik asetnya terhadap penjualan. Investor akan tertarik pada perusahaan yang menghasilkan laba maksimum, sehingga tingginya nilai *Total Asset Turnover* akan mendapatkan respon yang positif dari investor dan akan mempengaruhi harga saham.

Semakin tinggi nilai *Total Asset Turnover* atau rasio perputaran aset ini maka berarti penggunaan aset sangat baik. Dengan demikian maka makin tinggi *Total Asset Turnover* maka kinerja keuangan perusahaan semakin baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian

Sudaryo dan Sari (2020) yang menyatakan *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Price To Book Value* pada perusahaan PT. Indofarma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan Hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian Kurnia dan Wahyuati (2017) menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengolahan data secara simultan diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Net Working Capital*, *Net Cash Flow*, *Firm Size*, *Total Asset Turnover* Terhadap *Price To Book Value* Pada Perusahaan sub sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Berdasarkan pengolahan data secara parsial diketahui bahwa :
 - a. Bahwa variabel *Net Working Capital* (X_1), *Net Cash Flow*(X_2), dan *Total Asset Turnover* (X_4) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price To Book Value* pada perusahaan sub sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
 - b. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Firm Size*(X_3) terhadap *Price To Book Value* pada perusahaan sub sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

5.2. Saran

Saran yang didapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sub Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat lebih meningkatkan kinerja perusahaan karena valuasi investor yang tinggi meningkatkan daya tarik investor untuk menanamkan modalnya pada

perusahaan tersebut, sehingga dapat meningkatkan pendapatan perusahaan.

2. Bagi Investor dan calon investor agar harus mempertimbangkan rasio-rasio keuangan perusahaan sub sektor Kesehatan lainnya seperti *Net Working Capital*, *Net Cash Flow*, *Firm Size* sehingga investasi yang ditanamkan dapat menghasilkan dividen atau keuntungan pada masa mendatang.
3. Untuk memastikan konsistensi hasil penelitian dari tahun ke tahun, lebih kebenaran lebih kuat, peneliti selanjutnya harus dapat menambah variabel lain dan dengan tambahan sampel diteliti, penelitian ini juga dapat memperluas masa periode penelitian yang akan di teliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexano,Poppy.2012.*Manajemen keuangan.Laskar Askara*.Jakarta
- Andini, N. W. L &Wirawati, N. G. P. (2014).Pengaruh Cash Flow Pada Kinerja Keuangan Dan Implikasinya Pada Nilai Perusahaan Manufaktur.*Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 107-121.
- Eugene,Bringham F & Houston JF. (2006).*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.Jilid Kesatu.Edisi Sepuluh.Jakarta
- Fahmi,irham.(2012).*Pengantar Manajemen Keuangan, Teori dan Soal Jawab*.ALFABETA.Bandung.
- Hasibuan,S.P Malayu.(2011).*Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah* Edisi Revisi.Cetakan Kesembilan.Bumi Aksara.Jakarta
- Hery. (2012).*Analisis Laporan Keuangan*.Bumi Aksara.Jakarta
- . (2012).*Mengenal & Memahami Laporan Keuangan*.Center For Akademic Publishing Service).Yogyakarta
- . (2012).*Pengantar Manajemen Keuangan, Teori dan Soal Jawab*.ALFABETA.Bandung
- . (2014).*Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*.Mitra Wacana Media.Jakarta
- . (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan; Teori dan Soal Jawab*.ALFABETA.BANDUNG
- Kamaludin dan Rini, (2012).*Manajemen Keuangan*,CV.Mandar Maju
- . (2013).*Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 4, Erlangga: Jogjakarta
- Kasmir . (2010),*Pengantar Manajemen Keuangan* .Edisi 1 . Kencana: Jakarta
- . (2012).*Analisis Laporan Keuangan*.Rajawali Pers: Jakarta
- . (2013).*Analisis Laporan Keuangan*.Rajawali Pers: Jakarta
- Manullang.(2015). *Dasar-Dasar Manajemen*.Cetakan Kedua Puluh Tiga: Yogyakarta
- Munawir.Akuntan.(2012). *Analisa Laporan Keuangan*.Liberty: Yogyakarta.
- Nabila, M. (2020).Pengaruh Modal Kerja, Firm Size, Dan Return On Equity

Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI. *Universitas Pembangunan Panca Budi Medan*.

Nasehah, D. (2012). Analisis Pengaruh ROE, DER, DPR, Growth, Dan Firm Size Terhadap Price To Book Value (PBV) (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di BEI Periode Tahun 2007-2010). *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang*.

Rizkiani. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Price To Book Value (PBV) Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Ritel Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2016. *Jurnal Universitas Pakuan Bogor*.

Sutrisno.(2012). *Manajemen Keuangan*.Ekonsia: Yogyakarta.

Sugiono, Agus.(2009). *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*. Grasindo.GP Press.

Widia, D., Soepardi, E. M., & Herdiyana. (2019). Pengaruh Quick Ratio (QR), Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), Return on Asset (ROA), Firm Size dan Asset Growth Terhadap Price To Book Value (PBV) pada Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Manajemen*, 4(4), 1–13.

www.idx.co.id

Lampiran 1
Net Working Capital

No	Kode Emiten	Tahun	Current Asset	Current Liabilities	Net Working Capital
1	MIKA	2016	2.830.228	255.113	2.575.115
		2017	2.449.405	311.710	2.137.695
		2018	2.417.657	311.891	2.105.766
		2019	2.475.229	430.760	2.044.469
		2020	3.103.602	568.431	2.535.171
2	PRDA	2016	1.384.656	192.926	1.191.730
		2017	1.163.851	147.117	1.016.734
		2018	1.202.095	164.283	1.037.812
		2019	1.254.350	143.554	1.110.796
		2020	1.360.012	210.155	1.149.857
3	SAME	2016	120.333	131.540	-11.207
		2017	203.623	165.074	38.549
		2018	427.198	121.409	305.789
		2019	116.348	225.981	-109.633
		2020	131.346	293.281	-161.935
4	SILO	2016	1.906.830	726.017	1.180.813
		2017	2.170.793	872.198	1.298.595
		2018	1.766.444	979.930	786.514
		2019	1.845.177	1.370.337	474.840
		2020	2.421.691	1.681.474	740.217
5	SRAJ	2016	1.005.680	463.448	542.232
		2017	656.198	477.769	178.429
		2018	546.568	772.702	-226.134
		2019	428.967	1.098.846	-669.879
		2020	939.835	1.740.988	-801.153

Lampiran 2
Firm Size

No	Kode Emiten	Tahun	Total Aktiva	Firm Size
1	MIKA	2016	4.176.188	15,24
		2017	4.712.039	15,37
		2018	5.089.416	15,44
		2019	5.576.085	15,53
		2020	6.372.279	15,67
2	PRDA	2016	1.824.046	14,42
		2017	1.848.201	14,43
		2018	1.930.381	14,47
		2019	2.010.967	14,51
		2020	2.232.052	14,62
3	SAME	2016	1.451.907	14,19
		2017	1.714.725	14,35
		2018	2.529.031	14,74
		2019	2.232.894	14,62
		2020	1.889.591	14,45
4	SILO	2016	4.215.690	15,25
		2017	7.596.268	15,84
		2018	7.694.942	15,86
		2019	7.741.782	15,86
		2020	8.427.782	15,95
5	SRAJ	2016	2.303.568	14,65
		2017	2.155.946	14,58
		2018	2.738.883	14,82
		2019	3.109.580	14,95
		2020	4.346.329	15,28

Lampiran 3
Total Asset Turnover

No	Kode Emiten	Tahun	Penjualan Bersih	Total Aktiva	TATO
1	MIKA	2016	2.435.466	4.176.188	0,58
		2017	2.495.711	4.712.039	0,53
		2018	2.713.087	5.089.416	0,53
		2019	3.205.020	5.576.085	0,57
		2020	3.419.342	6.372.279	0,54
2	PRDA	2016	1.358.664	1.824.046	0,74
		2017	1.466.017	1.848.201	0,79
		2018	1.599.757	1.930.381	0,83
		2019	1.744.271	2.010.967	0,87
		2020	1.873.375	2.232.052	0,84
3	SAME	2016	635.021	1.451.907	0,44
		2017	775.567	1.714.734	0,45
		2018	952.082	2.529.031	0,38
		2019	529.319	2.232.894	0,24
		2020	507.616	1.889.591	0,27
4	SILO	2016	5.168.363	4.215.690	1,23
		2017	5.305.996	7.596.268	0,77
		2018	5.964.650	7.694.942	0,77
		2019	7.017.919	7.741.782	0,91
		2020	7.110.124	8.427.782	0,84
5	SRAJ	2016	576.182	2.303.568	0,25
		2017	631.679	2.155.945	0,29
		2018	806.031	2.738.883	0,29
		2019	1.002.002	3.109.580	0,32
		2020	1.283.798	4.346.329	0,29

Lampiran 4
Price To Book Value

No	Kode Emiten	Tahun	Harga Saham	Nilai Buku	Price To Book Value
1	MIKA	2016	2.570	255,25	10,07
		2017	1.810	282,92	6,40
		2018	1.575	312,36	5,04
		2019	2.670	336,41	7,94
		2020	2.730	387,26	7,05
2	PRDA	2016	5.800	1.351,75	4,29
		2017	3.700	1.453,96	2,54
		2018	2.280	1.666,31	1,37
		2019	3.620	1.770,24	2,04
		2020	3.250	1.907,52	1,70
3	SAME	2016	2.800	49,72	56,32
		2017	570	60,90	9,36
		2018	560	77,49	7,23
		2019	250	57,12	4,38
		2020	292	31,89	9,16
4	SILO	2016	10.900	1.924,67	5,66
		2017	9.575	3.883,41	2,47
		2018	3.590	3.885,35	0,92
		2019	6.950	3.682,99	1,89
		2020	5.500	3.701,87	1,49
5	SRAJ	2016	244	143,66	1,70
		2017	242	135,40	1,79
		2018	254	153,55	1,65
		2019	268	148,04	1,81
		2020	204	146,22	1,40